

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB TERHADAP
KEMAMPUAN *MAHARAH AL-KALAM* SANTRIMADRASA HALIYAH
PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS UJUNG BONE**



OLEH:

**AMANDA MUTIARA AZZAHRA
NIM: 2220203888204019**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB TERHADAP
KEMAMPUAN MAHARAHAL-KALAM SANTRIMADRASA HALIYAH
PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS UJUNG BONE**



OLEH:

**AMANDA MUTIARA AZZAHRA
NIM: 2220203888204019**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

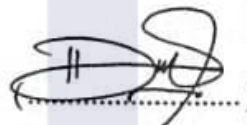
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab
Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Santri
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas
Ujung Bone

Nama Mahasiswa : Amanda Mutiara Azzahra
NIM : 2220203888204019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : B-3147/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Disahkan oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd.



NIP : 199505152025052007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Yndar, M.Pd.Iy
NIP: 19761230 200501 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab
Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Santri
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas
Ujung Bone

Nama Mahasiswa : Amanda Mutiara Azzahra

NIM : 2220203888204019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

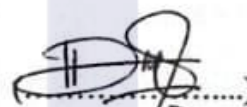
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-3147/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

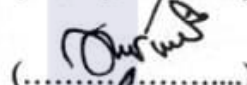
Tanggal Kelulusan : 1 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji:

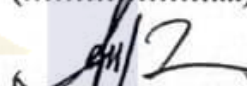
Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd. (Ketua)



Prof. Dr. Hj Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Anggota)



Ali Rahman, S. Ag., M.Pd. (Anggota)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP. 19761230 200501 2002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Berkat bimbingannya, taufik dan maunah penulis dapata menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelas Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Arman dan ibunda Sandra yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keikhlasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti dari mereka menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa meberkahi setiap Langkah dan amal baik bapak dan ibu, serta melimpahkan rahmatnya yang tak terhingga.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Darmawati, S. Ag., M.Pd. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa Pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar dan para mahasiswa mendapatkan Pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan.

3. Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.
4. Ibu Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd. selaku pembimbing dan Ibu Prof. Dr. Hj Darmawati, S. Ag., M.Pd dan Bapak Ali Rahman, S. Ag., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan banyak bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang sangat berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan, fasilitas, dan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh berbagai referensi yang diperlukan selama proses penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
7. Kepala Madrasah, para guru dan staf Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung, Kabupaten Bone yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Kepada adik-adik ku yaitu Accank, Chika, Faiz terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adikku tercinta, yang dengan sabar dan penuh kasih selalu bersedia direpotkan untuk antar jemput pulang pergi kampus. Terima kasih juga karena telah memperlakukan kakak perempuan pertama kalian dengan penuh rasa hormat, kasih sayang, dan kesabaran. Sikap kalian membuat

penulis merasa benar-benar dihargai dan disayangi, sehingga setiap langkah dalam perjuangan ini terasa lebih ringan.

9. kepada tante Lula tercinta dan nenek tersayang, yang selalu memberikan bantuan dengan penuh ketulusan. Terima kasih atas setiap rupiah yang diberikan, atas perhatian yang diwujudkan dalam bentuk bantuan kebutuhan sehari-hari, serta atas doa yang tak pernah putus. Dukungan kalian bukan hanya meringankan beban, tetapi juga menjadi tanda kasih sayang yang begitu berarti bagi penulis.
10. Kepada Makki, Pite, dan Amma sahabat penulis yang telah berjuang Bersama dan saling menguatkan dalam menyelesaikan skripsi serta studi. Penulis merasa sangat bersyukur dipertemukan oleh orang yang tulus, setia, dan ceria seperti kalian. Terima kasih telah bertahan di sisi penulis di kala banyak masalah yang dihadapi Bersama. Kalian bukan sekedar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan selalu hidup dalam ingatan penulis.
11. Kepada Afiqah, Sri, Muja, dan Mispah teman dekat yang selalu hadir memberi semangat dan bantuan, terima kasih atas kebersamaan, perjuangan, dan saling mendukung satu sama lain.
12. Kepada teman seperjuangan prodi PBA Angkatan 22 serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan, motivasi dan membantu hingga tulisan ini dapat terselesaikan.
13. Kepada sosok istimewa dalam hidup penulis, Bripda Nur'Alim Putra Kasmar Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, dan semangat yang selalu mengiringi langkah penulis. Kehadiranmu menjadi salah satu kekuatan terbesar dalam menyelesaikan perjalanan ini, dan penulis merasa sangat bersyukur

memiliki pendamping yang selalu setia mendukung di setiap keadaan. Semoga ikatan ini tidak akan pernah selesai dan selalu Bersama untuk merangkai cerita yang baru.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab, serta bermanfaat bagi pembaca dan pihak- pihak yang membutuhkan atau berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juni 2026

1 Muharram 1448

Penulis



Amanda Mutiara Azzahra

NIM. 2220203888204019



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Mutiara Azzahra
NIM : 2220203888204019
Tempat/Tanggal lahir : Parepare, 26 Desember 2004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul skripsi : Pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab
Terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Santri
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas
Ujung Bone

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juni 2026

Penulis



Amanda Mutiara Azzahra
NIM. 2220203888204019

ABSTRAK

Amanda Mutiara Azzahra. *Pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Maharah Al-Kalam Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.* (dibimbing oleh Raodhatul Jannah).

Kemampuan *maharah al-kalam* merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab yang penting dikuasai santri. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui program lingkungan bahasa Arab. Namun, penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Untuk mengetahui pelaksanaan program lingkungan bahasa arab di pondok pesantren Al-ikhlas ujung bone dalam mendukung kemampuan *maharah al-kalam* santri, 2). Untuk mengetahui tingkat kemampuan *maharah al-kalam*, 3). Untuk menganalisis program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan *maharah al-kalam*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain *Survey*. Populasi penelitian berjumlah 352 santri dengan sampel 50 santri yang ditentukan melalui teknik *proportionate random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, tes lisan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, korelasi *Pearson Product Moment*, dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan 1). Program Lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 85,86, 2). Kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 22,58. Hasil uji korelasi Pearson memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,040 dengan nilai signifikansi 0,784 ($> 0,05$), 3). Hasil uji korelasi memperoleh nilai r sebesar 0,040 dengan signifikansi 0,784 ($> 0,05$) dan nilai R Square sebesar 0,002. Dengan demikian, program lingkungan bahasa Arab tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri.

Kata Kunci: *Program Lingkungan Bahasa Arab, Maharah Al-Kalam, Pembelajaran Bahasa Arab.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN LITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	37
E. Definisi Operasional Variabel.	43

F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Analisis Inferensial	62
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Linearitas.....	63
3. Uji Hipotesis.....	64
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	V
BIODATA PENULIS	XXVI

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan persamaan penelitian relevan	11
3.1	Jumlah peserta didik yang diteliti	34
3.2	Indikator penilaian tes	38
3.3	Indikator penilaian angket	41
3.4	Kisi-kisi instrument angket	45
3.5	Kisi-kisi instrument tes	45
3.6	Uji validitas angket	46
3.7	Uji validitas tes	48
3.8	Uji realibilitas angket	49
3.9	Uji realibilitas tes	50
4.1	Deskripsi statistik variabel X	57
4.2	Distribusi frekuensi variabel X	58
4.3	Deskripsi statistic variabel Y	60
4.4	Distribusi frekuensi variabel Y	61
4.5	Uji normalitas	63
4.6	Uji linearitas	64
4.7	Uji hipotesis	64
4.8	Model summary Uji regresi linear sederhana	65
4.9	Uji F	66
4.10	Uji T	66

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka pikir	30
4.1	Histogram variabel X	59
4.2	Histogram variabel Y	61

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	Instrument Penelitian	VI
II	Uji Validitas Angket	XIII
III	Uji Validitas Tes	XIV
IV	Uji Realibilitas Angket	XIV
V	Uji Realibilitas Tes	XIV
VI	Hasil Angket	XV
VII	Hasil Tes	XVIII
VIII	Surat Penetapan Pembimbing	XIX
IX	Surat Izin Meneliti	XX
X	Surat Izin penelitian PMPTS	XXI
XI	Surat Keterangan selesai meneliti	XXII
XII	Dokumentasi	XXIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

a Vokal Tunggal (monofong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

b Vocal rangkap (difong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَـ / آـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a Ta marnutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya Adalah [t]
- b Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya Adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: Raudah Al-jannah atau Raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-madinah al-fadilah atau Al-madinatul fadilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddaha tau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا	: Rabbana
نَجَّيْنَا	: Najjaina
الْحَقُّ	: Al-Haqq
الْحَجُّ	: Al-Hajj
نُعِمُّ	: Nu' ima
عُدُّوْ	: 'Aduwwun

Jika huruf **ي** bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**ـِ**), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Bahasa arab dilmbangkan dengan huruf **لا** (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta’muruna*

النَّوْءُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai 'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ al-jalālāh, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum Fi rahmmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-

Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naşr Hamīd (bukan: Zaid,

Naşr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt.	= subhānāhu wa ta‘āla
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	= QS Al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخر ها إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjagannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang berasal, berkembang, dan berevolusi di negara-negara Arab di Timur Tengah. Di satu sisi, bahasa Arab adalah bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Dalam bahasa inilah Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, diturunkan, dan dalam bahasa inilah Nabi Muhammad (SAW) menunaikan tugasnya untuk kemanusiaan. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Yusuf/12:2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ¹(٢)

Terjemahan:

Sesungguhnya Kami menurunkannya (Al-Qur'an) sebagai bacaan dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya.

Ayat ini menegaskan bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan mulia sebagai bahasa wahyu, sehingga mempelajarinya merupakan bagian dari upaya memahami ajaran Islam secara mendalam. Melalui bahasa Arab, umat Islam dapat memahami isi Al-Qur'an dan Hadis secara lebih tepat. Karena itu, belajar bahasa Arab bukan hanya tuntutan akademik, tetapi juga wujud kecintaan terhadap agama dan upaya mendekatkan diri kepada Allah.

Namun di sisi lain, perkembangan selanjutnya telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa internasional bersama bahasa Inggris. Sehingga, selain memiliki makna religius, bahasa Arab juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang lazim antarbangsa di dunia.²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya (Al- Hikmah)*, (Bandung CV Penerbit Diponegoro, 2015).

² Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* Vol 2, No1, no. 1 (2018).

Dalam konteks ini Pembelajaran merupakan aspek khusus pendidikan yang berfokus pada bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini dikarenakan lingkungan seseorang sengaja dirancang untuk memungkinkan mereka menunjukkan perilaku tertentu atau merespons situasi tertentu. Kemahiran berbahasa Arab merupakan bidang penting yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa, karena kemahiran berbahasa Arab kunci bagi peserta didik untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab secara efektif.³

Dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik harus menguasai empat keterampilan utama *maharah al-lughawiyah*, yaitu keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan bersama-sama membentuk kompetensi berbahasa yang utuh. Di antara keempat keterampilan tersebut, *maharah al-kalam* merupakan aspek yang sangat penting, karena menjadi indikator sejauh mana peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam komunikasi. keterampilan ini memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaannya secara lisan dalam bahasa Arab.⁴

Namun, penguasaan *maharah al-kalam* tidak akan tercapai secara optimal apabila tidak didukung oleh lingkungan yang kondusif yang memungkinkan

³ Muh Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran Learning Communication," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 13, no. 2 (2018).

⁴ Imronah, Implementasi Metode Langsung (Thariqah Mubasyarah) Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Santri Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami Pesanggrahan Jakarta Selatan (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*) (2025).

peserta didik membiasakan diri menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari.⁵ Salah satu faktor terpenting keberhasilan pembelajaran bahasa Arab adalah lingkungan berbahasa Arab. Lingkungan ini dapat didefinisikan sebagai suasana atau kondisi yang mendorong peserta didik untuk terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam lingkungan ini, peserta didik tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga secara langsung dalam situasi kehidupan nyata. Dengan memanfaatkan lingkungan ini, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik.⁶

Salah satu strategi penting di berbagai lembaga pendidikan Islam, terutama Madrasah dan Pondok Pesantren, adalah menciptakan lingkungan berbahasa Arab yang mendorong peserta didik untuk berinteraksi, berbicara, dan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik di dalam maupun di luar kelas formal. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan suasana alami dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu terciptanya lingkungan berbahasa Arab di lembaga pendidikan Islam merupakan bukti nyata upaya untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab agar peserta didik tidak hanya memahami struktur dan nilai bahasa, tetapi juga mampu menggunakannya untuk berkomunikasi dan mengungkapkan pemikiran mereka. Oleh karena itu, untuk mendukung peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa, sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan berbahasa Arab yang aktif dan berkelanjutan.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan program lingkungan bahasa arab adalah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. Lembaga ini tidak hanya

⁵ Baiq Tuhfatul Unsi, Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa. *Tafâqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 3(1) (2015).

⁶ Aulia Rahman, "Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan," *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021).

menekankan penguasaan teori bahasa Arab di kelas, tetapi juga berupaya menciptakan suasana berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari santri. Melalui program lingkungan bahasa, para santri didorong untuk berkomunikasi, berdialog, dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab baik di lingkungan madrasah maupun di asrama. Program ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka, terutama kemahiran berbahasa (*maharah al-kalam*).

Meskipun program lingkungan bahasa Arab telah diterapkan di Pondok Pesantren Al-ikhlas Ujung Bone, kenyataan yang dijumpai menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya berjalan sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone, diketahui bahwa sebagian besar santri kurang maksimal dalam menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di luar kelas. Dari 20 santri yang diamati di lingkungan asrama dan kantin, hanya sekitar 5–6 orang yang secara konsisten menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi informal. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut diperoleh, masih banyak santri kurang aktif menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, kurangnya konsistensi penggunaan bahasa Arab di luar kegiatan formal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan lingkungan bahasa Arab di pesantren mampu meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Namun, setiap lembaga memiliki karakteristik penerapan yang berbeda, termasuk dalam hal motivasi, pengawasan, dan konsistensi penggunaan bahasa Arab. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh program lingkungan bahasa arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. Oleh karena itu,

penelitian ini memiliki kebaruan karena berfokus pada pengaruh program tersebut terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah di pondok tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab terhadap Kemampuan *Maharah al-Kalam* Santri Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung Bone,” yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran lingkungan bahasa dalam menunjang kemampuan berbicara santri. Situasi ini menjadi permasalahan penting yang perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana program lingkungan bahasa Arab yang diterapkan berpengaruh terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab dalam mendukung kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone?
2. Bagaimana tingkat kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone?
3. Apakah terdapat pengaruh program lingkungan bahasa arab terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab dalam mendukung kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.
3. Untuk menganalisis program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan serat memperkaya pengetahuan akademis dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya mengenai pengaruh program lingkungan bahasa Arab dalam terhadap kemampuan *maharah al-kalam*. Hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan inovatif terkait keterkaitan antara lingkungan bahasa Arab dan kemampuan *maharah al-kalam*, serta menghasilkan data empiris yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang pendidikan bahasa Arab, terutama di institusi pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri

Penelitian ini dapat mendorong mereka untuk lebih giat menerapkan bahasa arab dalam rutinitas harian di pondok pesantren, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan diri, kelenturan berbicara, dan perbendaharaan kata mereka.

b. Bagi Pembina Bahasa Arab

Penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk meningkatkan strategi pengajaran bahasa arab melalui pengaturan lingkungan berbahasa, sehingga membuat proses belajar lebih efisien dan lebih memikat bagi para santri.

c. Bagi Lembaga (Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone)

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk mengevaluasi program lingkungan bahasa Arab yang sudah diimplementasikan, sekaligus sebagai memberikan dampak yang lebih positif terhadap kemampuan berbicara santri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan permasalahan penelitian dan tujuan yang telah diuraikan sebelumnya, studi ini memerlukan pemeriksaan terhadap teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya yang terkait. Tinjauan literatur ini dirancang untuk memberikan dasar ilmiah dan memperkuat bukti mengenai keefektifan program lingkungan bahasa arab dalam meningkatkan (*maharah al-kalam*) para santri.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Syadila Ramadhani, dkk., yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Bahasa Arab (*Bi'ah Arabiyah*) dan Potensi Bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Santri di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan bahasa Arab (*bi'ah arabiyah*) serta potensi bahasa terhadap peningkatan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bahasa Arab yang kondusif dan terstruktur memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri. Selain itu, potensi bahasa yang dimiliki setiap santri sejak lahir, apabila dikembangkan melalui metode yang tepat dan latihan yang berkelanjutan, mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Lingkungan bahasa juga terbukti meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas, yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan bahasa Arab (*bi'ah*

arabiyah) dan kaitannya dengan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*). Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan variabel tambahan. Penelitian Syadila Ramadhani menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif serta menambahkan variabel potensi bahasa sebagai faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara. Sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan lebih berfokus pada pengaruh program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.⁷

Penelitian Kedua yang dilakukan oleh Nilna Indriana, et al, dengan judul “Efektivitas *Bi’ah Lughawiyah* untuk Kelancaran Kalam Arab Mahasiswa Kelas Khusus PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” yang diterbitkan dalam At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman, Vol.11, No. 1, tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *bi’ah lughawiyah* atau lingkungan berbahasa arab terhadap kelancaran berbicara (*maharah al-kalam*) mahasiswa kelas khusus program khusus pengembangan bahasa arab (PKPBA) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan rekaman percakapan mahasiswa di kelas khusus PKPBA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lingkungan berbahasa Arab (*bi’ah lughawiyah*) secara intensif mampu meningkatkan kelancaran berbicara bahasa Arab mahasiswa. Dalam lingkungan ini, mahasiswa dipaksa untuk menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, yang berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan

⁷ Syadila Ramadhani, Syaripuddin, dan Fachrul Ghazi, “Pengaruh Lingkungan Bahasa Arab (*Bi’ah Arabiyah*) dan Potensi Bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Santri di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin”, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9, No. 2 (2024)

diri, pelafalan, serta keberanian berbicara tanpa takut salah. Lingkungan seperti ini menciptakan kebiasaan (behavior) yang mendukung keberhasilan berbahasa, sehingga mahasiswa lebih cepat menguasai kemampuan berbicara dengan fasih dan benar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas, yaitu sama-sama meneliti efektivitas program lingkungan bahasa arab (*bi'ah lughawiyah*). Sedangkan perbedaanya terdapat pada objek dan konteks penelitian penelitian Nilna dkk, dilakukan pada mahasiswa kelas khusus PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sementara penelitian penulis dilakukan pada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone, dengan fokus khusus pada kemampuan *maharah al-kalam* melalui penerapan program lingkungan bahasa Arab di pesantren.⁸

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Mahmudah, et al, dengan judul “*Desain Lingkungan Bahasa Arab mahasiswa*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas lingkungan bahasa Arab berbasis *cooperative learning* dalam meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan *mixed methods* dengan *desain sequential explanatory*, di mana data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan berbicara, kemudian dilanjutkan dengan data kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memahami proses penerapan *cooperative learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain lingkungan bahasa arab berbasis *cooperative learning* efektif dalam meningkatkan Kemahiran berbicara mahasiswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan

⁸ Nina Indriana dan Devi Eka Diantika, “Efektivitas Bi ' Ah Lughawiyah Untuk Kelancaran Kalam Arab Mahasiswa Kelas Khusus Pkpba Uin Maulana Malik,” *At-Thufah: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. Vol. 11 No. 1 (2022): At-Tuhfah : Jurnal Studi Keislaman (2022).

skor post-test secara signifikan (nilai p -value $< 0,05$). Selain itu, mahasiswa juga mengalami peningkatan kepercayaan diri, motivasi, dan keaktifan dalam berbicara bahasa Arab.

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan (*maharah al-kalam*). Keduanya berfokus pada pengaruh penerapan lingkungan bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik. Sedangkan perbedaannya, penelitian Mahmudah dkk. Menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *quasi experimental design*, serta subjek penelitiannya adalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sementara itu yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan desain *ex post facto*, yang bertujuan untuk mendeskripsikan Tingkat pengaruh program lingkungan bahasa Arab yang telah berjalan terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.⁹

Tabel 2.1 perbedaan dan persamaan penelitian relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Lingkungan bahasa Arab (Bi'ah Arabiyah) dan Potensi bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Santri di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Syadila Ramadhani dkk.	Sama-sama meneliti tentang lingkungan bahasa Arab (bi'ah arabiyah) dan keterampilan berbicara (<i>maharah al-kalam</i>).	Syadila menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penulis menggunakan kuantitatif asosiatif dalam meneliti lingkungan bahasa Arab terhadap <i>maharah al-kalam</i> .

⁹ Mahmudah, et al., "Desain Lingkungan Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Arab Mahasiswa," *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6, no. 1 (2025).

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Efektivitas <i>Bi'ah Lughawiyah</i> untuk kelancaran kalam arab mahasiswa PKPBA UIN Malang-Nilna Indrianan dkk.	Sama-sama meneliti <i>bi'ah lughawiyah</i> terhadap <i>maharah al-kalam</i> .	Nilna meneliti mahasiswa PKPBA Menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penulis meneliti santri MA dengan pendekatan kuantitatif asosiatif.
3	Desain Lingkungan bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Mahasiswa – Mahmudah dkk	Sama-sama meneliti lingkungan bahasa Arab terhadap <i>maharah al-kalam</i>	Mahmudah meneliti desain lingkungan menggunakan mixed methods, sedangkan penulis meneliti pengaruh lingkungan bahasa arab memakai pendekatan kuantitatif asosiatif pada santri Madrasah Aliyah.

B. Tinjauan Teori

Teori merupakan Kumpulan elemen atau variabel, definisi, serta proposisi yang saling terkait, yang menyajikan pandangan terstruktur tentang suatu fenomena melalui penetapan keterkaitan antar variabel, dengan tujuan untuk menjelaskan gejala-gejala yang terjadi di alam.¹⁰ Dalam menganalisis permasalahan yang menjadi fokus penelitian mengenai efektivitas program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan

¹⁰ Rachmatia Tauhid, " Pendidikan dasar, *Dasar-Dasar Teori Pembelajaran Pembelajaran 1*, no. 2 (2020).

Maharah Al-Kalam pada santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.

1. Pengaruh

a. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan”.¹¹ Sementara itu Menurut Norman Barry dalam Asrofi menjelaskan bahwa pengaruh merupakan suatu bentuk kekuatan yang mampu mendorong pihak lain untuk bertindak atau bersikap tertentu.¹² Dengan demikian Pengaruh dapat dipahami sebagai individu, baik dalam ranah public maupun privat, yang memiliki karakteristik seperti keterbukaan berpikir, kreativitas, kecakapan, serta jaringan yang lebih luas dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi.

Berdasarkan pengertian tersebut, pengaruh menunjukkan adanya hubungan antara suatu faktor dengan faktor lainnya yang dapat menyebabkan perubahan pada individu atau kelompok, baik dalam aspek sikap, perilaku, maupun cara berpikir, sehingga menghasilkan dampak tertentu dalam kehidupan sosial maupun pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh tersebut berkaitan dengan program lingkungan bahasa Arab yang diterapkan di pesantren, yang diharapkan mampu membentuk kebiasaan berbahasa serta meningkatkan keterlibatan santri dalam penggunaan bahasa Arab sehari-hari. Selain itu, keberadaan lingkungan yang mendukung juga berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi penerapan bahasa Arab secara aktif dan berkelanjutan.

¹¹ Alwi Hasan, et al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

¹² Asrofi, et al., *Menelisik Psikologi: Pemikiran dan Perspektif Mahasiswa* (Pasuruan: UNU Pasuruan Press, 2025)

2. Program Lingkungan Bahasa

a. Pengertian Program

Menurut Suherman dan Sukjaya dalam Fifin Pratiwi program merupakan sesuatu rencana aktivitas yang diformulasikan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut.¹³ Program adalah pernyataan yang merangkum beberapa tujuan atau harapan yang saling bergantung dan terkait satu sama lain, dengan tujuan mencapai sasaran yang sama. Biasanya, program meliputi seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling mendukung dan melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau bertahap.¹⁴

Program merupakan seperangkat kegiatan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu, dan dilaksanakan dalam suatu organisasi dengan melibatkan sejumlah orang, sumber daya, serta kebijakan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa program tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan implementasi dari kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Artinya, program adalah bentuk nyata dari pelaksanaan suatu rencana atau kebijakan yang sedang berjalan, dan memiliki tujuan, sasaran, serta proses pelaksanaan yang berkesinambungan.¹⁵

Tujuan program mengacu pada mewujudkan perubahan atau peningkatan tertentu pada sasaran yang telah ditentukan melalui rangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis. Dalam konteks pendidikan, tujuan program berkaitan dengan

¹³ Fifin Pratiwi et al., *Efektivitas Program Tahfizh Al-Quran Di Perguruan Tinggi* Penerbit Adab, 2025.

¹⁴ Lastama Sinaga Mariati Purnama Simanjuntak, "Model-Model Penelitian Pengembangan", *Science Signaling*, vol. 11, 2014.

¹⁵ Ashiong, P Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat", *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2) (2015)..

implementasi kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik dan untuk menilai apakah suatu program efektif atau tidak, hal itu dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output yang dihasilkan.¹⁶

Dalam pelaksanaannya, suatu program terdiri atas beberapa komponen utama yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen tersebut berfungsi sebagai unsur yang menentukan arah, pelaksanaan, dan keberhasilan suatu program. Menurut Muharika dalam bukunya berjudul metodologi penelitian evaluasi program yang menyebutkan program yang baik harus melalui beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Ketiga unsur ini menjadi fondasi utama agar program dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah Langkah awal yang menetapkan arah pelaksanaan program. Dalam bidang Pendidikan, perencanaan melibatkan penyusunan strategi, jadwal, dan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan ingin dicapai. Perencanaan yang matang akan membantu pelaksana program untuk meminimalisir hambatan dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

2. Pelaksanaan (*implementation*)

Tahap pelaksanaan adalah proses menerapkan rencana ke dalam aksi konkret. Pelaksanaan merupakan bagian utama dari program karena di tahap ini semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan strategi yang telah dirancang. Dalam konteks

¹⁶Ashiong, P Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat".

¹⁷ Ambiyar dan Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.(Bandung: Alfabeta, 2019)

pendidikan, pelaksanaan program membutuhkan partisipasi aktif dari siswa, guru, dan lingkungan pembelajaran agar hasilnya memenuhi harapan yang diinginkan.

3. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan proses penilaian terhadap hasil dan proses pelaksanaan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan, efektivitas, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.¹⁸

b. Pengertian lingkungan Bahasa

Lingkungan bahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) adalah kondisi sosial dan fisik komunikatif yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan formal maupun nonformal. Lingkungan merupakan seluruh aspek, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran serta motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Lingkungan juga berfungsi mendorong mereka untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari. Dengan kata lain, lingkungan dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat dilihat dan didengar oleh siswa di sekelilingnya yang berkaitan dengan bahasa Arab, sehingga memberikan kesempatan bagi mereka untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁹

Hal ini diperkuat oleh penelitian, Barid Syamsiah, et al, menyatakan bahwa lingkungan ini menjembatani instruksi teoritis dengan praktik autentik dalam sekolah islam. Selain itu, Imam Muttaqin, et al, menekankan bahwa lingkungan formal dan informal saling melengkapi pengayaan input, interaksi dan output. Sementara itu

¹⁸ Arikunto, Suharsimi, et al., "*Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktisi Pendidikan* (2014).

¹⁹ Muhammad Makinuddin, *Strategi Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Pesantren*, (n.p.: Academia Publication, 2021).

saproni Muhammad samin, et al, menyoroti pentingnya lingkungan informal sebagai bagian pembiasaan penggunaan bahasa Arab di luar kelas.

Lingkungan bahasa Arab dianggap sebagai tempat di mana orang berinteraksi dalam bahasa Arab dan sistem yang dirancang untuk membantu orang belajar dengan baik bahasa tersebut. Diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dalam berbahasa dengan menciptakan suasana yang kondusif. Oleh karena itu, untuk memahami peran penting lingkungan bahasa arab dalam proses pembelajaran perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai tujuan dan fungsinya.

c. Tujuan dan prinsip lingkungan bahasa Arab

Setiap program lingkungan bahasa Arab disusun dengan tujuan dan fungsi yang jelas, sehingga pelaksanaannya dapat terukur dan memberikan hasil yang optimal dalam peningkatan kemampuan berbahasa, Adapun tujuan utama lingkungan bahasa Arab di institusi pendidikan Islam bertujuan untuk:

- 1) Membiasakan siswa menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam rutinitas harian, sehingga kemampuan berbicara dan berkomunikasi mereka meningkat.
- 2) Memberikan peluang penerapan bahasa Arab konteks resmi maupun Santai agar proses belajar Bahasa lebih kontekstual dan bermakna.
- 3) Mendukung perkembangan kompetensi bahasa Arab secara komprehensif, yang mencakup aspek input (paparan Bahasa), interaksi, dan output (hasil Bahasa) yang terkait dengan komunikasi praktis.²⁰

Sejalan dengan hal tersebut, Shakolid dalam bukunya menjelaskan bahwa pembentukan lingkungan bahasa Arab juga bertujuan untuk membiasakan peserta didik menerapkan bahasa Arab sebagai alat komunikasi melalui praktik nyata seperti diskusi,

²⁰ M.Yusuf, Rahmawati, et al., “Lingkungan Bahasa Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Sulawesi Selatan”, *Bulletin Of Science Education*, 3(2) (2023).

seminar, ceramah, serta ekspresi melalui tulisan. Selain itu, lingkungan bahasa Arab berfungsi untuk memperkuat kompetensi yang telah diperoleh di kelas dan mengembangkan kreativitas peserta didik agar teori-teori yang dipelajari dapat diterapkan dalam situasi nyata secara menyenangkan.²¹

Tujuan- tujuan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan bahasa Arab bukan hanya sekedar sarana berlatih berbicara, tetapi juga media pembentukan kebiasaan berbahasa dan penguatan suasana belajar yang alami. Oleh karena itu, keberhasilan program lingkungan bahasa sangat bergantung pada penerapan prinsip-prinsip lingkungan belajar yang mendukung proses tersebut.

Menurut (Daradjat) yang menyatakan bahwa:

“ Prinsip lingkungan dalam mengajar sangat menekankan pada integrasi anak dengan lingkungannya. Apa yang dipelajari tidak terbatas pada apa yang ada di dalam textbook, atau penjelasan-penjelasan guru di dalam kelas. Banyak hal yang dipelajari dalam lingkungan anak, misalnya bahasa, keadaan alam, agama, cara hidup, dan sebagainya.”²²

Dengan demikian, prinsip lingkungan bahasa Arab menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada pengalaman dan interaksi langsung peserta didik dengan lingkungannya, baik di dalam maupun di luar kelas.

d. Macam-macam lingkungan bahasa Arab

Lingkungan bahasa Arab secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu lingkungan formal dan lingkungan informal (nonformal). Kedua lingkungan ini

²¹ Muhammad Makinuddin, *Strategi Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Pesantren*, (N.P.: Academia Publication, 2021).

²² Dradjat dan Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

saling melengkapi dalam upaya membentuk kebiasaan berbahasa Arab peserta didik, baik melalui kegiatan terstruktur di kelas maupun interaksi alami di luar kelas.

1. Lingkungan Formal

Lingkungan formal mencakup seluruh kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis di lembaga pendidikan, seperti madrasah, sekolah, atau pesantren. Lingkungan formal berfokus pada penguasaan kaidah-kaidah bahasa yang dipelajari secara sadar. Lingkungan formal ini bersifat artifisial, terstruktur, dan menekankan pada pembelajaran aturan bahasa melalui instruksi guru. Secara umum, ada kecenderungan bahwa lingkungan formal memberikan lebih banyak pengetahuan tentang sistem bahasa daripada wacana bahasa. Dengan demikian, lingkungan formal berperan besar dalam memperkuat aspek teoritis dan tata bahasa (*qawaid*) peserta didik.²³

2. Lingkungan Informal

Lingkungan informal bersifat spontan dan alami, bukan sesuatu yang dipaksakan. Contohnya meliputi bahasa yang digunakan oleh teman sebaya, pengasuh atau orang tua, anggota kelompok etnis pembelajar, media massa, serta bahasa yang dipakai oleh guru baik di dalam maupun di luar kelas. Secara keseluruhan, lingkungan ini memiliki dampak besar pada keberhasilan pembelajaran bahasa kedua bagi santri. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian yang dilakukan para ahli mengenai lingkungan informal seperti interaksi dengan teman sebaya, orang tua, bahasa guru, dan bahasa penutur asli.

²³ Muhammad Husni Shidqi dan Adam Mudinillah, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi", *Jurnal Education* 9, no. 3 (2021).

Lingkungan informal mendukung proses akuisisi bahasa yang terjadi secara alami di luar ruang kelas. Bahasa yang digunakan oleh guru atau dosen, santri atau mahasiswa, karyawan, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, Bersama dengan lingkungan fisik di sekitar lembaga pendidikan, merupakan bentuk-bentuk akuisisi bahasa tersebut. Semua pihak yang terlibat dalam lingkungan bahasa sebaiknya berkontribusi untuk membangun baik lingkungan formal maupun informal.

Dalam Upaya pengembangan lingkungan bahasa Arab, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan agar lingkungan tersebut benar-benar efektif dalam mendukung pemerolehan Bahasa. Menurut Siti Mustika, keberhasilan lingkungan bahasa sangat bergantung pada pengelolaan unsur-unsur fisik, sosial, dan psikologis yang membentuk suasana berbahasa.

Adapun aspek-aspek penting tersebut meliputi:

- 1) Aspek pandang meliputi elemen seperti gambar, pengumuman, mading, papan informasi, di mana semua tulisan menggunakan bahasa Arab,
- 2) Aspek audio dan visual mencakup ceramah, music, siaran radio, serta televisi yang disampaikan dalam bahasa Arab.
- 3) Aspek sosial atau interaksi berkaitan dengan penggunaan bahasa arab dalam proses interaksi selama kegiatan belajar-mengajar.
- 4) Aspek lingkungan akademik, berupa peraturan sekolah (perguruan tinggi) yang mengharuskan penggunaan bahasa Arab pada hari-hari tertentu, dan
- 5) Aspek psikologis yang mendukung yaitu melibatkan pembentukan pandangan positif terhadap bahasa Arab untuk menciptakan suasana yang kondusif.²⁴

²⁴ Siti Mustika dan Vevi Mokoginta, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lingkungan Berbahasa Di Pondok Pesantren Al-Falah Gorontalo Skripsi," 2020.

e. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Bahasa Arab**

Lingkungan bahasa yang efektif tidak muncul begitu saja ia bergantung pada kombinasi factor internal individu, factor pengelolaan lembaga, dan kondisi sosial-budaya. Berikut uraian faktor-faktor utama yang mempengaruhi lingkungan bahasa Arab.

1. Faktor internal (berasal dari peserta didik)

Motivasi, minat, sikap, dan kesiapan psikologis peserta didik merupakan faktor penentu utama apakah lingkungan bahasa akan dimanfaatkan secara optimal. Peserta didik yang termotivasi cenderung lebih banyak berpartisipasi dalam aktivitas berbahasa, mencari input tambahan, dan berani berpartisipasi meskipun belum sempurna kemampuannya sehingga pembiasaan yang terus dilakukan mempercepat pemerolehan bahasa.

Menurut Nismah, et al, motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara, karena santri yang memiliki keinginan tinggi untuk menguasai bahasa cenderung lebih sering berlatih dan berinteraksi dalam bahasa tersebut. Dengan demikian, motivasi dan sikap positif terhadap bahasa Arab harus menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program lingkungan bahasa.²⁵

Selain itu Kepercayaan diri juga menjadi unsur penting dalam penggunaan bahasa Arab secara aktif. Peserta didik yang percaya diri cenderung tidak takut salah, sementara rasa malu atau cemas sering menghambat kelancaran berbicara. Menurut Nurislamidina, et al, menyebutkan bahwa kecemasan dan rasa takut berbahasa dapat menurunkan efektivitas lingkungan bahasa, karena peserta didik lebih memilih diam

²⁵ Nevin Nismah, et al., "Peran Lingkungan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Santri Pondok Pesantren Babul Khairat Pasuruan," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 1 (2025).

daripada mencoba.²⁶ Oleh karena itu, dukungan emosional dari guru dan teman sebaya sangat diperlukan agar peserta didik merasa aman dan nyaman dalam berlatih berbicara bahasa Arab.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi pengaruh yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti peran guru, kebijakan lembaga, fasilitas pendukung, hubungan sosial, dan desain program bahasa. Guru merupakan faktor utama dalam menciptakan lingkungan bahasa yang efektif. Kompetensi, keteladanan, dan konsistensi guru dalam menggunakan bahasa Arab baik di dalam maupun di luar kelas dapat menumbuhkan kebiasaan berbahasa bagi peserta didik. Menurut Moh Yusuf Bani dalam bukunya berjudul “Menguasai Bahasa Arab dengan Guru Penutur Asli” menyebutkan bahwa guru yang dapat berkomunikasi dengan cara yang alami dan efektif dalam bahasa Arab mampu mendorong siswa untuk meniru pola bicaranya.²⁷

Selain guru, kebijakan dan dukungan lembaga juga berperan penting. Lembaga pendidikan yang memiliki komitmen kuat terhadap penerapan lingkungan bahasa biasanya menerapkan aturan berbahasa Arab di area tertentu dan memberikan penghargaan bagi peserta didik yang aktif berbahasa. Menurut Fikra Islami, et al, menyebutkan bahwa keberhasilan program lingkungan bahasa dipengaruhi oleh konsistensi lembaga dalam menerapkan kebijakan berbahasa Arab secara menyeluruh.²⁸ Fasilitas dan media pembelajaran juga tidak kalah penting. Lingkungan fisik yang

²⁶ Andi Mutmainnah Nurislamidina, et al., “Analisis Kecemasan Berbahasa Arab (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Terpadu Qurratu A ' Yun Al Islami Maros) Arabic,” *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 5 (2025).

²⁷ Bani, et al., *Menguasai Bahasa Arab Dengan Guru Penutur Asli*. Penerbit Adab, 2024.

²⁸ Fikriah Islami And Afdhil Fadli, “Pengaruh Lingkungan Asrama Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Syech Ahmad Chatib,” *Journal Of Educational Management And Strategy* 3, No. 02 (2024).

mendukung, seperti papan pengumuman, majalah dinding, serta poster berbahasa arab dapat meningkatkan paparan bahasa di sekitar peserta didik.

Dan juga interaksi sosial antar santri turut memperkuat keberhasilan program lingkungan sosial yang mendorong penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari akan menciptakan suasana alami bagi pemerolehan bahasa. Menurut Astuti, et al, menegaskan bahwa kebiasaan berinteraksi menggunakan bahasa arab secara langsung membantu pembentukan struktur bahasa dan pola pikir yang lebih komunikatif.²⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor internal seperti motivasi, sikap dan kepercayaan diri menjadi fondasi psikologis peserta didik dalam berpartisipasi pada lingkungan bahasa. Sedangkan faktor eksternal seperti peran guru, kebijakan lembaga, interaksi sosial berfungsi menciptakan situasi nyata bagi praktik berbahasa. Keterpaduan antara kedua faktor ini menjadi kunci dalam mewujudkan lingkungan bahasa Arab yang efektif dan berdaya guna dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik.

3. *Maharah Al-Kalam*

a. *Pengertian Maharah Al-Kalam*

Maharah Al-Kalam (مهاراة الكلام) secara bahasa berarti keterampilan berbicara. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *maharah al-kalam* diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan. Menurut Tarigan, berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan pendapat atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan.³⁰

²⁹ Astuti, et al., Strategi Pembentukan Lingkungan Berbahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *An Nabighoh*, 22(01) (2020).

³⁰ Tarigan dan Henry Guntur, “Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”, (2019)

Menurut Betty Mauli dalam bukunya pendidikan bahasa Arab *maharah al-kalam* bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi secara lisan yang lancar dan sesuai dengan norma bahasa yang sedang dipelajari. Ungkapan "secara baik dan wajar" berarti menyampaikan pesan kepada orang lain melalui pendekatan yang secara umum dapat diterima oleh masyarakat. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan bahasa Arab dalam situasi yang realistis dengan pendekatan spontan dan inovatif, selain dari penguasaan aturan tata bahasa. Fokus utamanya adalah pada penyampaian makna atau maksud yang akurat, sesuai dengan tuntutan dan peran komunikasi pada konteks waktu yang relevan.³¹

Maharah Al-Kalam merupakan bagian keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena pada hakikatnya *maharah al-kalam* atau berbicara merupakan landasan dari bahasa, kemudian bahasa adalah landasan dari berbicara, sebelum menulis setiap manusia pasti akan berbicara, maka dari itulah setiap pengajar bahasa tujuan utamanya ialah bagaimana cara menggunakannya dan berbicara untuk mengungkapkan maksud serta berkomunikasi bersama orang lain.³² Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

b. Aspek- aspek dalam *maharah al-kalam*

Dalam pembelajaran bahasa Arab, *maharah al-kalam* merupakan proses kompleks yang melampaui sekadar pengucapan kata, melainkan mencakup karakter, proses, dan unsur-unsur integral yang membentuk komunikasi efektif. Menurut teori

³¹ Bustam, et al., *Pendidikan Bahasa Arab: Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam* (Uad Press, 2021).

³²Yusri, et al., Efektivitas Penggunaan Metode Al-Hiwar Terhadap Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Kalam Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 1 Parepare (*Doctoral Dissertation, Iain Parepare*), 2024.

karakter berbicara, proses ini difokuskan pada dua aspek utama: (1) perkembangan bahasa dalam berbicara dan pengucapan, yang melibatkan maturasi fonetik dan sintaksis serta (2) karakter suara, termasuk intonasi, ritme, dan artikulasi yang memengaruhi kefasihan. Proses berbicara bersifat menantang dan luas, serupa dengan *maharah al-istima'* (mendengarkan), karena memerlukan koordinasi kognitif dan fisik yang holistik.³³

Selain itu, Richards dan Rodgers menyatakan bahwa keterampilan berbicara didefinisikan sebagai ungkapan dari kombinasi empat unsur pokok. Empat kombinasi tersebut mencakup penggunaan bahasa yang tepat, pemilihan kosakata yang sesuai, serta kemampuan menyampaikan pesan secara jelas dalam konteks komunikasi, berikut empat kombinasi tersebut:

1. Berpikir, sebagai aktivitas akal atau logika yang menghasilkan ide dan struktur gagasan awal.
2. Bahasa, sebagai alat pengungkap pikiran serta perasaan melalui pemilihan kata yang tepat dan kontekstual.
3. Bersuara, sebagai mekanisme produksi suara untuk menyampaikan pikiran dan kata, yang kemudian didengar dan diinterpretasikan oleh pendengar.
4. Peristiwa atau perbuatan, sebagai ekspresi nonverbal seperti gerak tubuh, ekspresi wajah, dan interaksi dinamis yang mendukung proses mendengarkan timbal balik.

c. Kemampuan *Maharah Al-Kalam*

Kemampuan *maharah al-kalam* dalam Erta Mahyudin digambarkan sebagai proses pengembangan kemampuan berbicara yang dilakukan melalui latihan-latihan terarah, pembiasaan, serta penggunaan media yang mendukung. Buku tersebut

³³ Muhammad Natsir, M. Naharir, et al., *Maharah Kalam* (Unisnu Press, 2025).

menegaskan bahwa keterampilan berbicara tidak dapat meningkat hanya melalui penguasaan kosakata atau pemahaman struktur bahasa, melainkan harus ditempuh melalui praktik berbahasa yang aktif dan berkesinambungan.

Dalam Erta Mahyudin menekankan bahwa interaksi komunikatif merupakan kunci utama dalam kemampuan *maharah al-kalam*. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang mendorong peserta didik untuk banyak berbicara, bertanya, dan menanggapi pertanyaan. Lingkungan yang aman dari kritik negatif sangat membantu tumbuhnya keberanian dan motivasi belajar bahasa. Pada akhirnya, kemampuan *maharah al-kalam* terlihat dari kemampuan peserta didik dalam berbicara lebih lancar, mampu mengungkapkan ide secara runtut, menggunakan kosakata tepat sesuai situasi, serta berani berbicara tanpa rasa takut salah. Proses penguasaan kemampuan ini diperoleh melalui latihan yang konsisten, pembiasaan berbahasa, penggunaan media yang relevan, serta interaksi aktif antara guru dan siswa sebagaimana dijelaskan dalam buku tersebut.³⁴

d. Keterkaitan *maharah al-kalam* dengan lingkungan bahasa Arab

(*maharah al-kalam*) merupakan salah satu keterampilan produktif yang sangat bergantung pada praktik dan kebiasaan berbahasa dalam konteks nyata. Oleh karena itu, lingkungan bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk, memelihara, dan mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi, *maharah al-kalam* tidak akan berkembang tanpa adanya lingkungan yang memungkinkan peserta didik menggunakan bahasa Arab secara aktif. Lingkungan berbahasa berfungsi sebagai wadah praktik nyata yang

³⁴ Erta Mahyudin, et al., *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif Dan Reseptif* (Publica Indonesia Utama, 2025).

menghubungkan teori tata bahasa yang dipelajari di kelas dengan penggunaannya dalam komunikasi sehari-hari.³⁵

Sementara itu, Fadhilah menjelaskan bahwa lingkungan bahasa tidak hanya memberikan kesempatan untuk berlatih berbicara, tetapi juga menumbuhkan keberanian (*syajā'ah*) dan kepercayaan diri peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab tanpa takut salah. Dalam suasana yang mendukung, peserta didik akan merasa aman untuk mencoba, melakukan kesalahan, dan memperbaikinya.³⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan bahasa Arab berperan sebagai wadah praktik nyata (praktikum linguistik) bagi peserta didik. Dalam lingkungan ini, proses pemerolehan bahasa (*language acquisition*) dan pembelajaran bahasa (*language learning*) terjadi secara simultan. Peserta didik tidak hanya memahami bahasa secara teoritis, tetapi juga menggunakannya secara komunikatif dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara lingkungan bahasa Arab dan *maharah al-kalam* dapat digambarkan sebagai hubungan timbal balik:

- a) Semakin kondusif dan aktif lingkungan bahasa yang diciptakan, semakin cepat peningkatan kemampuan berbicara peserta didik.
- b) Sebaliknya, rendahnya partisipasi dalam lingkungan bahasa akan berdampak pada lemahnya kemampuan komunikasi lisan mereka.

³⁵ Nismah, et al., "Peran Lingkungan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Santri Pondok Pesantren Babul Khairat Pasuruan", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(1), 2025.

³⁶ Mu Ida Nur Fadhilah and Qomi Akit Jauhari, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Praktik Langsung Pendekatan Communicative Language Teaching Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Ma Tarbiyatul Banin Banat Tuban," *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2025).

e. Kompetensi *Maharah Al-Kalam* Pada Madrasah Aliyah

Maharah Al-Kalam merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab yang berfungsi sebagai indikator utama kemampuan komunikatif peserta didik. Keterampilan ini mencakup kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan dengan lancar serta menggunakan struktur bahasa yang tepat dalam konteks komunikasi nyata. Dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah, *maharah al-kalam* menjadi aspek penting karena berorientasi pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi aktif, bukan sekadar penguasaan kaidah.³⁷

Kompetensi *maharah al-kalam* tidak hanya terbatas pada kemampuan berbicara secara sederhana, tetapi juga mencakup aspek yang lebih kompleks dalam berkomunikasi yang melibatkan kompetensi komunikatif yang meliputi:

a) Kompetensi Gramatikal

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan kaidah bahasa Arab secara benar, meliputi tata bahasa (nahwu dan sharaf), pemilihan kosakata (mufradat), serta penyusunan kalimat yang tepat. Siswa diharapkan mampu membentuk kalimat yang sesuai dengan aturan bahasa Arab.

b) Kompetensi Sociolinguistik

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan konteks sosial. Siswa mampu menyesuaikan ungkapan bahasa Arab dengan lawan bicara, tempat, serta tujuan komunikasi, seperti berbicara dengan teman, guru, atau dalam situasi formal dan nonformal.

³⁷ Mega Holidatus Hanisa, "Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan *Maharah Kalam* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember," *Edushopia: Journal of Progressive Pedagogy*, Vol. 1, No. 1 (2024).

c) Kompetensi Wacana

Kompetensi ini mencakup kemampuan siswa dalam menyusun ujaran atau kalimat secara runtut dan koheren sehingga membentuk suatu wacana yang utuh. Siswa mampu menghubungkan ide-ide dalam percakapan agar mudah dipahami oleh lawan bicara.

d) Kompetensi Strategis

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mempertahankan komunikasi, terutama ketika mengalami kesulitan dalam berbahasa. Siswa mampu menggunakan strategi seperti mengulang, menjelaskan dengan cara lain, atau menggunakan isyarat untuk tetap melanjutkan percakapan.³⁸

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan landasan utama dalam sebuah penelitian, yang dibentuk melalui sintesis fakta, observasi, dan kajian literatur. Kerangka ini meliputi teori, prinsip, atau konsep yang menjadi dasar penelitian. Penjelasan dalam kerangka berpikir menunjukkan hubungan dan keterkaitan antar variabel yang sedang diteliti. Variabel-variabel tersebut diuraikan secara detail dan relevan terhadap masalah yang diangkat, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Selain itu, kerangka berpikir menggambarkan jalur logika pemikiran penelitian dan memberikan alasan kepada pembaca mengapa hipotesis tersebut dibuat. Kerangka ini bisa disajikan dalam bentuk diagram yang memperlihatkan alur pemikiran peneliti

³⁸ Lastry Retnasary, et al, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Muhadatsah Untuk Maharah Al-kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah", Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, No.01 (2026)

serta hubungan antar variabel yang ditelaah. Diagram ini sering disebut paradigma atau model penelitian.³⁹



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

³⁹ Y. Temaluru, Unardjan, dan K. Sihotang, *Pengembangan Kemampuan Personal* (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya, 2019).

D. Hipotesis

Secara etimologis, istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hypo* yang berarti “sementara” dan *thesis* yang berarti “penyataan atau “pendapat”. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang masih perlu dibuktikan melalui data yang dikumpulkan di lapangan. Hipotesis bukanlah hasil akhir, melainkan pijakan awal yang membantu peneliti memfokuskan arah penelitiannya.⁴⁰

Selain itu, hipotesis berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan metode, instrumen, serta analisis data yang akan digunakan, sehingga proses penelitian menjadi lebih terarah dan sistematis. Hipotesis juga membantu peneliti dalam membangun kerangka berpikir yang logis, sehingga hubungan antarvariabel dapat dipahami dengan lebih jelas sebelum dilakukan pengujian di lapangan.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.
- 2) Hipotesis Nol (H_0): Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.

⁴⁰ Monalisa, et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif:: Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, (2025).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif metode penelitian kuantitatif menurut Creswel dalam Sri Yani penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menggunakan metode, prosedur, dan analisis yang menghasilkan data numerik dari sampel yang besar.⁴¹ Metode ini mencakup elemen-elemen berbasis angka, seperti frekuensi dan persentase, di mana data dikumpulkan untuk tujuan menguji hipotesis, serta berbagai karakteristik lainnya yang umumnya terkait dengan prinsip-prinsip ilmu kuantitatif universal.⁴²

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif Asosiatif. Menurut Abdullah dalam buku penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat berupa penelitian korelasi jika hanya mengkaji hubungan antarvariabel, dan disebut penelitian kausal apabila bertujuan menjelaskan pengaruh antarvariabel.⁴³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Survey, karena program lingkungan bahasa Arab telah diterapkan sebelum penelitian dilakukan, dan peneliti hanya mengamati serta menganalisis pengaruhnya terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri tanpa memberikan perlakuan langsung. Metode ini digunakan karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan (*treatment*) atau manipulasi terhadap

⁴¹ Sri Yani Kusumastuti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),

⁴² Muhammad Syahroni Irfan, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022).

⁴³ Bijaksana Arief Fateqah dan RR. Sri Karuniari Nuswardhani, *Teori dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penulisan* (Anak Hebat Indonesia, 2024).

variabel yang diteliti. Peneliti hanya mengamati dan mengumpulkan data sebagaimana adanya melalui penyebaran angket dan tes terhadap santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus untuk menggambarkan pengaruh program lingkungan bahasa Arab yang telah berjalan terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri, berdasarkan hasil survey dan data empiris yang diperoleh dari responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bone, dan adapun lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-ikhlas Ujung Bone. Penulis memilih lokasi ini karena lembaga ini menerapkan program lingkungan bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa santri, khususnya dalam aspek *maharah al-kalam*. Selain itu, pondok ini memiliki karakteristik pembelajaran yang menekankan integrasi antara teori dan praktik berbahasa arab dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Waktu

Peneliti akan melakukan penelitian dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan dengan mencakup kegiatan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Definisi ini menjadi dasar penentuan populasi penelitian yaitu seluruh santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone yang mengikuti program lingkungan berbahasa Arab.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-ikhlas Ujung Bone yang mengikuti kegiatan program lingkungan bahasa Arab. Populasi ini dipilih karena seluruh santri tersebut secara langsung terlibat dalam pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab dan menjadi subjek yang merefleksikan (*maharah al-kalam*) yang terbentuk melalui penerapan program tersebut.

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	X	33	51	84
2	XI	57	82	139
3	XII	60	69	129
Total				352

Tabel 3.1 Populasi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone

Sumber data: Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. Tahun 2025

2. Sampel

Sampel Adalah Sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tergolong

⁴⁴ Sugiyono dan Djambatan, “Metode penelitian kuantitatif. Kualitatif, dan Tindakan”, (2013)

besar, maka peneliti menggunakan *Teknik proportionate random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak yang proporsional dari tiap tingkatan kelas (misalnya kelas X, XI, dan XII). Teknik ini digunakan agar setiap kelompok kelas mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Dengan $N = 352$ $e = 0,1$ maka:

$$n = \frac{352}{1 + 352 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{352}{1 + 352 \times 0,01^2}$$

$$n = \frac{352}{1 + 352 \times 0,01}$$

$$n = \frac{352}{4,52} \approx 77,88$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin dengan populasi 352 dan tingkat kesalahan 10% ($e = 0,1$), diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 orang. Kemudian sampel tersebut dibagi secara proporsional ke setiap kelas berdasarkan jumlah populasi masing-masing kelas agar representatif.

Setelah mendapat total sampel 78, pembagian dilakukan secara proporsional menggunakan rumus:

$$n_h = \left(\frac{N_h}{N} \right) \times n$$

Keterangan:

N_h : jumlah siswa di kelas itu

N : total semua siswa

n : total sampel

1. Kelas X

$$n_X = \frac{86}{352} \times 78 \approx 19,05 \rightarrow 19 \text{ orang}$$

2. Kelas XI

$$n_{XI} = \frac{140}{352} \times 78 \approx 31,03 \rightarrow 31 \text{ orang}$$

3. Kelas XII

$$n_{XII} = \frac{126}{352} \times 78 \approx 27,92 \rightarrow 28 \text{ orang}$$

Setelah jumlah sampel pada setiap kelas ditentukan secara proporsional, pemilihan responden di masing-masing kelas dilakukan dengan teknik simple random sampling melalui pengundian. Setiap siswa dalam kelas diberi nomor urut, kemudian nomor tersebut diundi (*spin*) hingga diperoleh jumlah responden sesuai kebutuhan pada tiap kelas. Namun, pada saat pengumpulan data, kelas XII telah menyelesaikan program/pelajaran sehingga tidak terdapat peserta aktif yang dapat menjadi responden. Oleh karena itu, sampel akhir penelitian terdiri dari seluruh responden terpilih dari kelas X dan XI sebanyak 50 santri. Meski tidak terambil dari kelas XII, prosedur

pengambilan sampel tetap mengikuti prinsip probabilistik pada kelas yang tersedia; keterbatasan ini dicatat sebagai bagian dari kendala penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara umum mengacu pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵ Peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol (reliabilitas) dan (validitasnya).⁴⁶ Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana kegiatan berbahasa Arab dilakukan, seperti praktik percakapan harian, kegiatan muhadatsah, serta penerapan peraturan bahasa dalam lingkungan pesantren.

2. Tes

Menurut Suharsimi dalam Amini, et al, menyatakan bahwa tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau

⁴⁵ Loso Judijanto, et al., *Research Design : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁴⁶ Muhammad Ilyas dan Ismail, *Evaluasi Pembelajaran - Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021),

bakat yang dimiliki oleh Individu atau kelompok.⁴⁷ Selain itu menurut Arikunto dalam ini tes merupakan alat atau prosedur untuk melakukan pengukuran dan penilaian. Tes juga merupakan instrumen pengumpulan data di mana peserta memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, dan didorong untuk mengerjakannya dengan sebaik mungkin. Instrumen tes yang baik harus memenuhi syarat seperti validitas, tingkat kesulitan, daya pembeda, dan reliabilitas.⁴⁸

Table 3.2 Indikator Penilaian Tes

Aspek	Skor	Keterangan
Kefasihan dan kelancaran berbicara	5	Santri berbicara sangat lancar, berkesinambungan, tanpa jeda, keraguan, atau pengulangan yang tidak perlu.
	4	Berbicara lancar, hanya terdapat jeda singkat atau pengulangan kecil.
	3	Terdapat beberapa jeda dan keraguan yang mulai mengganggu kelancaran berbicara.
	2	Sering berhenti, banyak jeda, dan tampak ragu saat berbicara.
	1	Berbicara sangat tersendat-sendat dan tidak mampu menyampaikan ujaran dengan baik.
Ketepatan struktur bahasa Arab	5	Menggunakan struktur kalimat (nahwu dan sharaf) dengan sangat tepat dan sesuai kaidah.
	4	Struktur kalimat cukup tepat, hanya terdapat kesalahan kecil yang tidak mengganggu makna.

⁴⁷ Amini dan Nurman Ginting, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan R&D)* (umsu press, 2024).

⁴⁸ Islamiani, Safitri, et al., *Teori Pengukuran Dan Evaluasi* (CV. Ruang Tentor, 2024),

Aspek	Skor	Keterangan
	3	Terdapat beberapa kesalahan struktur yang mulai mengganggu komunikasi.
	2	Banyak kesalahan struktur kalimat sehingga maksud pembicaraan sulit dipahami.
	1	Kesalahan struktur sangat dominan sehingga tidak membentuk kalimat yang benar.
Penguasaan kosakata	5	Menggunakan kosakata sangat tepat, bervariasi, dan sesuai dengan konteks pembicaraan.
	4	Kosakata cukup tepat, hanya terdapat kesalahan kecil.
	3	Pemilihan kosakata kurang tepat dan mulai mengganggu makna.
	2	Banyak kosakata tidak tepat sehingga pesan sulit dipahami.
	1	Kosakata sangat terbatas dan tidak mampu menyampaikan pesan.
Ketepatan pelafalan	5	Pelafalan dan makhraj huruf sangat jelas dan benar tanpa kesalahan.
	4	Pelafalan cukup jelas, hanya terdapat kesalahan kecil.
	3	Terdapat beberapa kesalahan pelafalan yang mengganggu pemahaman.
	2	Pelafalan kurang jelas sehingga sulit dipahami.
	1	Pelafalan tidak jelas dan tidak dapat dipahami.
Keberanian dan kepercayaan diri berbicara	5	Sangat percaya diri, aktif berbicara tanpa ragu.
	4	Cukup percaya diri, hanya sedikit ragu.
	3	Kadang ragu dan perlu dorongan untuk berbicara.

Aspek	Skor	Keterangan
	2	Kurang percaya diri dan sering enggan berbicara.
	1	Tidak berani berbicara sama sekali.

Penentuan Nilai Akhir

Skor yang diperoleh santri dari seluruh aspek penilaian dijumlahkan sebagai skor perolehan, kemudian dikonversi ke dalam skala 0–100.

Rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

keterangan:

- Skor perolehan = jumlah skor seluruh aspek yang diperoleh santri
- Skor maksimal = 25

Kategori penilaian

Nilai akhir kemampuan *Maharah al-Kalām* kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori berikut:

90-100 = Sangat Tinggi

80-89 = Tinggi

70-79 = Sedang

60-69 = Rendah

0-59 = Sangat Rendah

3. Angket (*kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab.

Angket terdiri dari 10–20 pertanyaan tertutup (skala Likert 1–5) yang mencakup aspek partisipasi santri, seperti frekuensi penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari, motivasi, dan dukungan lingkungan. Instrumen ini diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu melalui uji Cronbach's Alpha (target >0,7) pada sampel pilot 10 santri. Hasil uji tersebut digunakan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi sebenarnya secara akurat dan konsisten.

Table 3.3 Indikator Penilaian Angket

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Kepatuhan terhadap Aturan Kebahasaan	Saya mematuhi aturan penggunaan bahasa Arab yang ditetapkan pesantren.					
		Saya sering melanggar aturan penggunaan bahasa Arab di lingkungan pesantren.					
		Sanksi terhadap pelanggaran bahasa Arab diterapkan secara konsisten.					
		Aturan penggunaan bahasa Arab mendorong saya untuk lebih disiplin berbahasa.					
2	Intensitas Partisipasi Kegiatan Berbahasa	Saya aktif mengikuti kegiatan muhadatsah secara rutin.					
		Kegiatan hiwar membantu saya terbiasa menggunakan bahasa Arab.					
		Saya jarang terlibat dalam kegiatan berbahasa Arab di pesantren.					
		Kegiatan muhadarah meningkatkan keberanian saya dalam berbahasa Arab.					
3		Teman sebaya mendukung penggunaan					

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
	Dukungan Lingkungan Kebahasaan	bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari.					
		Pembina memberikan contoh penggunaan bahasa Arab yang baik.					
		Guru mendorong santri untuk aktif menggunakan bahasa Arab.					
		Lingkungan pesantren kurang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif.					
4	Keberlangsungan Program Kebahasaan	Program lingkungan bahasa Arab dilaksanakan secara rutin..					
		Kegiatan kebahasaan berjalan secara berkelanjutan di pesantren.					
		Program bahasa Arab sering terhenti atau tidak konsisten					
		Pesantren memiliki sistem yang jelas dalam menjalankan program bahasa Arab.					
5	Konsistensi Penggunaan Bahasa Arab	Saya menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari di pesantren.					
		Saya menggunakan bahasa Arab hanya pada kegiatan tertentu saja.					
		Saya berusaha konsisten menggunakan bahasa Arab di berbagai situasi.					
		Penggunaan bahasa Arab di lingkungan pesantren masih belum konsisten.					

Melalui angket, peneliti dapat melihat sejauh mana lingkungan bahasa terbangun dan dirasakan oleh santri. Adapun angketnya sebagai berikut:

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata yang Anda rasakan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju,

CS = Cukup Setuju,

KS = Kurang Setuju,

TS = Tidak Setuju.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk melengkapi data hasil observasi dan angket dengan bukti empiris berupa catatan, foto, maupun dokumen resmi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti jumlah santri, jadwal kegiatan bahasa, struktur organisasi program bahasa, serta arsip kebijakan pondok yang mendukung pelaksanaan lingkungan bahasa Arab.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai makna setiap variabel penelitian secara khusus dan terukur, sehingga dapat digunakan untuk menyusun instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, definisi operasional adalah penentuan suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Program Lingkungan Bahasa Arab

Program lingkungan bahasa Arab adalah serangkaian kegiatan yang dirancang oleh Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone untuk membiasakan santri menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi:

- a. Kebijakan dan aturan penggunaan bahasa Arab,
 - b. Kegiatan berbahasa (*muhadatsah, hiwar, istima'*, dll),
 - c. Dukungan dan pengawasan dari pembina atau ustadz,
 - d. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti papan peringatan berbahasa Arab dan mading bahasa,
 - e. Partisipasi dan motivasi santri dalam berbahasa Arab.
2. Kemampuan *Maharah Al-Kalam*

Maharah Al-Kalam merupakan kemampuan santri dalam mengungkapkan ide, perasaan, dan pikiran secara lisan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan konteks komunikasi. Keterampilan ini mencerminkan sejauh mana santri mampu berinteraksi secara aktif dan efektif dalam berbagai situasi percakapan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab meliputi beberapa aspek penting, yaitu ketepatan pengucapan (*lafzh*), kelancaran berbicara, yaitu kemampuan mengutarakan kalimat secara terus-menerus tanpa banyak jeda atau kesalahan, ketepatan struktur bahasa (*qawā'id*) yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan kaidah *nahwu* dan *sharaf* secara benar, kesesuaian makna dan konteks pembicaraan, yakni kemampuan memilih kosakata dan ungkapan yang sesuai dengan situasi dan lawan bicara serta keberanian dan keaktifan berbicara dalam interaksi sehari-hari, yang menggambarkan rasa percaya diri santri dalam menggunakan bahasa Arab di berbagai kesempatan komunikasi.⁴⁹

F. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data dan mendukung proses pengumpulan data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket), tes (*maharah*

⁴⁹ Syamsuddin Asyrofi, et al., *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab* (Nusamedia, 2021).

al-kalam), dan dokumentasi. Instrumen ini merupakan alat ukur untuk mengetahui pengaruh program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. Adapun dua jenis instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *likert* dan tes lisan. Observasi serta dokumentasi digunakan sebagai pendukung untuk triangulasi data. Adapun kisi-kisi instrument Angket dan tes disajikan sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrument Angket Efektivitas Program

Tabel 3.4 kisi-kisi instrument Angket skala likert

Variabel	Indikator soal	Jumlah item pertanyaan
Program lingkungan Bahasa arab	Kepatuhan santri terhadap aturan penggunaan bahasa Arab	4
	Frekuensi keterlibatan santri dalam kegiatan berbahasa (<i>muhadatsah, hiwar, muhadarah</i>)	4
	Dukungan lingkungan pesantren (teman sebaya, pembina, guru)	4
	Keberlanjutan program lingkungan bahasa Arab	4
	Konsistensi penggunaan bahasa Arab	4

2. Kisi-kisi instrument Tes *Maharah Al-kalam*

Tabel 3.5 kisi-kisi instrument Tes

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Kemampuan <i>Maharah Al-kalam</i>	Kefasihan dan kelancaran berbicara	1
	Ketepatan struktur bahasa Arab	1
	Penguasaan kosakata	1
	Ketepatan pelafalan	1
	Keberanian dan kepercayaan diri berbicara	1

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Empiris Program Lingkungan Bahasa Arab (X)

Uji validitas empiris dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada instrumen angket Program Lingkungan Bahasa Arab (X) telah mampu mengukur indikator penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik Korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS versi 25, yaitu dengan menghubungkan skor tiap butir pernyataan dengan total skor variabel.

Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai r tabel untuk jumlah responden $N = 50$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), yaitu sebesar 0,279. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $> 0,279$). Adapun hasil uji validitas terhadap 20 butir pernyataan angket Program Lingkungan Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Uji Validitas Angket Program Lingkungan Bahasa Arab

No Angket	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,486	0,279	Valid
X2	0,398	0,279	Valid
X3	0,615	0,279	Valid
X4	0,568	0,279	Valid
X5	0,455	0,279	Valid
X6	0,512	0,279	Valid
X7	0,400	0,279	Valid
X8	0,629	0,279	Valid

X9	0,399	0,279	Valid
X10	0,566	0,279	Valid
X11	0,534	0,279	Valid
X12	0,415	0,279	Valid
X13	0,508	0,279	Valid
X14	0,689	0,279	Valid
X15	0,403	0,279	Valid
X16	0,692	0,279	Valid
X17	0,587	0,279	Valid
X18	0,418	0,279	Valid
X19	0,521	0,279	Valid
X20	0,549	0,279	Valid

Sumber Data: Olah Data Statistical Product and Service Solutions (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan angket memiliki nilai korelasi Product Moment Pearson (r hitung) yang berkisar antara 0,398 hingga 0,692. Karena nilai r hitung pada setiap butir pernyataan secara keseluruhan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,279 (r hitung $>$ r tabel), maka dapat disimpulkan secara empiris bahwa seluruh butir pernyataan angket (nomor 1 sampai 20) dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen angket Program Lingkungan Bahasa Arab memiliki tingkat ketepatan yang baik dan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan.

2) Uji Validitas Empiris Tes Maharah Al-Kalam (Variabel Y)

Uji validitas empiris pada instrumen tes Maharah Al-Kalam (Y) dilakukan untuk mengetahui apakah setiap aspek penilaian dalam tes kemampuan berbicara telah

mampu mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab santri secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment Pearson melalui bantuan program SPSS versi 25, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap aspek penilaian terhadap total skor tes Maharah Al-Kalam.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas ini yaitu suatu aspek penilaian dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden $N = 50$, yaitu sebesar 0,279 (r hitung $> 0,279$). Adapun hasil uji validitas instrumen tes Maharah Al-Kalam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Uji Validitas Tes Maharah Al-Kalam

No	Aspek Indikator Penilaian	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Ket.
1	Kefasihan dan kelancaran berbicara	0,697	0,279	Valid
2	Ketepatan struktur bahasa Arab	0,657	0,279	Valid
3	Penguasaan kosakata	0,613	0,279	Valid
4	Ketepatan pelafalan	0,726	0,279	Valid
5	Keberanian dan kepercayaan diri berbicara	0,734	0,279	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa kelima aspek indikator penilaian dalam rubrik tes lisan Maharah Al-Kalam memiliki nilai r hitung yang berkisar antara 0,613 hingga 0,734. Oleh karena nilai r hitung dari seluruh aspek penilaian tersebut lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,279 (r hitung $> r$ tabel), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen rubrik penilaian tes performa lisan dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen tes kemampuan Maharah Al-Kalam

memenuhi tingkat validitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur kemampuan berbicara bahasa Arab santri..

b Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering disamakan dengan kata consistency, stability, atau dependability, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran Kembali terhadap subjek yang sama.⁵⁰

1) Uji Reliabilitas Angket Program Lingkungan Bahasa Arab

Pada instrumen penelitian berupa angket Program Lingkungan Bahasa Arab (X), pengujian reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan yang sebelumnya telah dinyatakan valid, yaitu sebanyak 20 butir pernyataan. Berdasarkan standar teoretis, suatu instrumen angket dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan adanya konsistensi internal yang kuat antarbutir pernyataan. Adapun hasil ringkasan uji reliabilitas instrumen Variabel X disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Angket Program Lingkungan Bahasa Arab

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	20

⁵⁰ Loso Judijanto et al., *Research Design : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2014.

Pada instrumen penelitian berupa angket Program Lingkungan Bahasa Arab (X), pengujian reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan yang sebelumnya telah dinyatakan valid, yaitu sebanyak 20 butir pernyataan. Berdasarkan standar teoretis, suatu instrumen angket dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,851. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,70, maka instrumen angket dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Reliabilitas Tes Maharah Al-Kalam

Uji reliabilitas untuk variabel terikat, yaitu kemampuan Maharah Al-Kalam santri (Y), dilakukan terhadap seluruh aspek indikator penilaian yang tercantum dalam rubrik tes performa lisan. Pengujian reliabilitas ini mencakup aspek-aspek penilaian kemampuan berbicara bahasa Arab, yaitu kefasihan dan kelancaran berbicara, ketepatan struktur bahasa Arab, penguasaan kosakata, ketepatan pelafalan, serta keberanian dan kepercayaan diri berbicara.

Berdasarkan standar pengujian reliabilitas, suatu instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Adapun hasil ringkasan uji reliabilitas untuk instrumen Variabel Y disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Tes Maharah Al-Kalam

Reliability Statistics	
Cronba ch's Alpha	N of Items
.716	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel Reliability Statistics, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,716 dengan jumlah item sebanyak 5 butir pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisi Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat efektivitas program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan *maharah al-kalam* santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone.

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menghitung skor jawaban responden dari hasil angket yang telah disebarkan, kemudian dihitung rata-rata (*mean*) dan persentase tiap indikator. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

f = Frekuensi responden yang memilih jawaban tertentu

N = jumlah seluruh responden

b) Mengitung Nilai Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah responden

c) Menghitung Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s = standar deviasi sampel

x_i = setiap nilai data

$\bar{x}$ = rata-rata data

n = jumlah data sampel

Dengan analisis ini, peneliti dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) santri berdasarkan hasil angket dan tes. Selain itu, analisis tersebut juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara pelaksanaan program, tingkat partisipasi santri, serta dukungan lingkungan dalam membentuk kebiasaan berbahasa Arab. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menunjukkan tingkat efektivitas program, tetapi juga dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan program lingkungan bahasa Arab di pesantren agar lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran bahasa.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas Adalah prosedur statistic yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal Adalah data yang memiliki ola sebut tidak miring ke kiri ataupun ke kanan dengan kata lain bentuk distribusi normal Dimana data memusat pada nilai rata-rata median sehingga dapat memenuhi asumsi penggunaan analisis statistic parametik. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan Kolmogorov Smirnov tes melalui program SPSS dengan taraf signifikan (α) = 0,05.⁵¹

Adapun kriteria pengujian normalitas Adalah:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hubungan linear menunjukkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan yang relatif searah dan proporsional pada variabel terikat sehingga dapat digambarkan dalam bentuk garis lurus. Uji ini penting dilakukan sebelum analisis korelasi Pearson Product Moment dan regresi linear sederhana, karena kedua analisis tersebut mensyaratkan adanya hubungan yang linear antara variabel yang diteliti. Dalam pengujiannya, hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05.

⁵¹ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021)

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan teknik analisis dalam statistika inferensial yang digunakan untuk menguji dugaan sementara terhadap suatu pernyataan penelitian berdasarkan data sampel. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) ditolak atau diterima, sehingga dapat ditentukan ada atau tidaknya pengaruh, yang signifikan antar variabel yang diteliti.⁵² Setelah itu untuk menguji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan linear antara variabel interval, yaitu Program Lingkungan Bahasa Arab (X) dan *Maharah Al-Kalām* (Y).

Untuk menguji signifikansi hubungan, dilakukan uji signifikansi korelasi dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel.
- 2) jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan signifikan.

d) Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah hasil uji korelasi menunjukkan tingkat hubungan antar variabel, tahapan berikutnya adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis ini dipakai untuk melihat apakah variabel bebas (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Selain itu, analisis ini juga berfungsi untuk memperkirakan perubahan nilai pada variabel terikat apabila terjadi perubahan pada variabel bebas. Dengan demikian, langkah ini digunakan sebagai dasar untuk

⁵² Fitri Rezeki, et al., *Metodologi Penelitian* (Kabupaten Bekasi: Penerbit Alung cipta, 2025)

membuktikan hipotesis penelitian mengenai besarnya pengaruh program lingkungan bahasa Arab terhadap kemampuan *Maharah al-Kalām* santri secara statistik.

Rumus analisis regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (maharah al-kalam) yang diprediksi

a = Konstanta (nilai Y apabila nilai $X = 0$)

b = koefisien regresi (angka arah yang menunjukkan tingkat peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X)

X = Variabel bebas (program lingkungan bahasa Arab).

Selain uji regresi, peneliti juga menggunakan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel X terhadap naik-turunnya variabel Y . Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinasi (besarnya pengaruh dalam persen)

r = Nilai koefisien korelasi yang telah dihitung melalui uji korelasi pearson product moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone dengan menggunakan pengumpulan data berupa angket dan tes yang sudah valid. Angket tersebut diberikan kepada santri kelas X dan kelas XI yang berjumlah 50 santri. Adapun angket pada variabel program lingkungan Bahasa Arab (X) terdiri dari 20 item pernyataan dan tes pada variabel *Maharah Al-Kalam* (Y) terdiri dari 4 item pertanyaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh data selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku dengan menggunakan *SPSS Statistik 25 for windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistic deskriptif masing- masing variabel sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Lingkungan Bahasa Arab

Program lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone telah berjalan dalam kurun waktu yang cukup lama dan menjadi salah satu budaya Bahasa di lingkungan pesantren. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama berada dilokasi penelitian selama kurang lebih enam tahun, program ini dilaksanakan secara bergantian dalam 2 minggu setiap bulan, yaitu satu minggu penggunaan Bahasa inggris dan satu minggu penggunaan Bahasa arab. Dengan demikian, santri dibiasakan untuk menggunakan Bahasa asing secara terjadwal dan konsisten sesuai ketentuan yang berlaku di pesantren.

Dalam pelaksanaannya, program lingkungan bahasa Arab didukung melalui pemberian mufradat kepada santri, baik di dapur maupun di asrama, sebagai bentuk

penguatan kosakata dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, pihak osau menugaskan beberapa santri sebagai pengawas atau “mata-mata” untuk memantau penggunaan Bahasa di lingkungan pesantren. Setiap santri yang kedapatan menggunakan Bahasa selain bahasa Arab akan dicatat namanya, kemudian setelah sholat asar namanya diumumkan dan diberikan hukuman berdiri didepan masjid sambil menulis mufradat.

Berdasarkan pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab yang telah diterapkan di pondok pesantren, selanjutnya memperoleh data angket dari responden sebagai dasar untuk mengetahui tanggapan santri terhadap program tersebut. Hasil angket ini menjadi gambaran mengenai kondisi pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab di lapangan, baik dari aspek aturan, pembiasaan, dukungan lingkungan, maupun konsistensi penggunaan bahasa Arab oleh santri. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif agar dapat diketahui tingkat pelaksanaan program lingkungan bahasa Arab pada pondok pesantren yang diteliti.

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel X (program lingkungan bahasa Arab). Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data penelitian yang meliputi nilai minimum, mean, median, modus, dan standar deviasi.

Table 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Program Lingkungan Bahasa Arab (X)

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X	50	65	98	4293	85.86	7.453	55.551
Valid N (listwise)	50						

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa jumlah responden (N) pada variabel X adalah sebanyak 50 orang dan seluruh data dinyatakan valid tanpa adanya data yang hilang (missing = 0). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) skor variabel Program Lingkungan Bahasa Arab adalah sebesar 85,86 dengan jumlah keseluruhan skor (sum) sebesar 4293.

Adapun nilai skor terendah (minimum) yang diperoleh responden adalah 65, sedangkan nilai tertinggi (maximum) mencapai 98, sehingga rentang (range) data tergolong cukup bervariasi. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai simpangan baku (standard deviation) sebesar 7,453 dan varians sebesar 55,551, yang menunjukkan adanya tingkat penyebaran data yang relatif cukup beragam di antara responden.

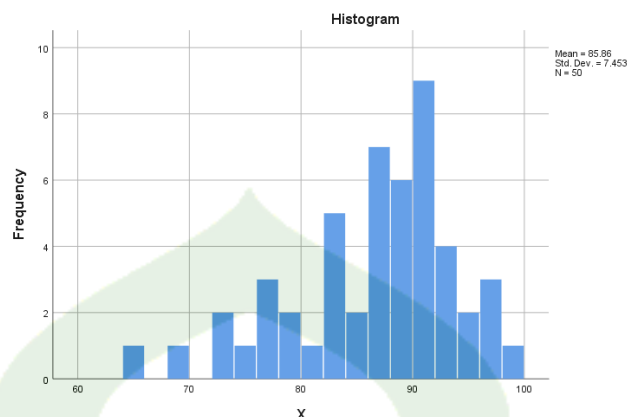
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum skor Program Lingkungan Bahasa Arab berada pada kategori tinggi, dengan sebaran data yang cukup stabil dan tidak terlalu menyimpang jauh dari nilai rata-rata.

Table 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X (Program Lingkungan Bahasa Arab)

X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	2.0	2.0	2.0
	69	1	2.0	2.0	4.0
	72	1	2.0	2.0	6.0
	73	1	2.0	2.0	8.0
	74	1	2.0	2.0	10.0
	76	1	2.0	2.0	12.0
	77	2	4.0	4.0	16.0
	78	2	4.0	4.0	20.0
	80	1	2.0	2.0	22.0
	82	4	8.0	8.0	30.0
	83	1	2.0	2.0	32.0
	85	2	4.0	4.0	36.0
	86	5	10.0	10.0	46.0
	87	2	4.0	4.0	50.0
	88	3	6.0	6.0	56.0
	89	3	6.0	6.0	62.0
	90	7	14.0	14.0	76.0
	91	2	4.0	4.0	80.0
	92	2	4.0	4.0	84.0
	93	2	4.0	4.0	88.0
	94	1	2.0	2.0	90.0
	95	1	2.0	2.0	92.0
	96	2	4.0	4.0	96.0
	97	1	2.0	2.0	98.0
	98	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel distribusi frekuensi di atas dapat divisualisasikan melalui histogram berikut :



Gambar 4.1 Histogram Variabel X

Tabel distribusi frekuensi dan gambar histogram di atas menunjukkan hasil sebaran data skor variabel Program Lingkungan Bahasa Arab (X) dari 50 responden. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa skor responden tersebar pada rentang 65 hingga 98, dengan nilai yang paling sering muncul berada pada skor 90 sebanyak 7 responden (14%), diikuti oleh skor 86 sebanyak 5 responden (10%), serta beberapa skor lain yang juga cukup dominan pada rentang 85–93.

Secara umum, sebaran data menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok skor yang tinggi, yang terlihat dari penumpukan frekuensi pada nilai-nilai di atas rata-rata yaitu 85,86. Hal ini juga diperkuat oleh bentuk histogram yang menunjukkan distribusi data cenderung terkonsentrasi pada bagian tengah hingga kanan (skor tinggi), khususnya pada rentang 85 sampai 93.

Dengan demikian, dapat disimpulkan secara empiris bahwa kecenderungan skor Program Lingkungan Bahasa Arab berada pada kategori tinggi, karena mayoritas responden memperoleh skor di atas rata-rata, serta hanya sedikit responden yang berada pada skor rendah seperti 65, 69, dan 72. Hal ini menunjukkan bahwa

implementasi Program Lingkungan Bahasa Arab di lokasi penelitian tergolong baik berdasarkan persepsi responden.

2. Kemampuan *Maharah Al-Kalam*

Deskriptif data yang disajikan Adalah data variabel Y (Kemampuan *Maharah Al-Kalam*). Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui Gambaran umum data penelitian yang meliputi nilai minimum, mean, median, modus, dan standar deviasi.

Table 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Kemampuan *Maharah Al-Kalam* (Y)

		Statistics					
		kefasihan berbicara	Ketepatan struktur bahasa	kecukupan kosakata	kontekstualitas komunikasi	keberanian berbicara	Maharah Al-Kalam
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.34	4.26	4.80	4.48	4.70	22.58
Median		4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	23.00
Mode		5	4	5	5	5	23
Std. Deviation		.688	.600	.404	.646	.544	1.808
Minimum		3	3	4	3	3	18
Maximum		5	5	5	5	5	25
Sum		217	213	240	224	235	1129

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas, terpotret bahwa dari total $N = 50$ responden, seluruh data dinyatakan valid dan lengkap tanpa adanya data yang hilang (missing = 0). Hasil pengolahan data statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) skor variabel Y adalah sebesar 22,58. Nilai rata-rata tersebut menggambarkan bahwa secara umum kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri berada pada kategori sedang. Sebaran data hasil tes lisan ini memiliki nilai simpangan baku (standard deviation) sebesar 2,821 dengan nilai varians sebesar 7,960, yang menunjukkan tingkat penyebaran data relatif kecil sehingga skor responden cenderung homogen atau tidak terlalu menyebar jauh dari nilai rata-rata. Adapun nilai minimum (skor terendah) yang diperoleh

responden adalah 12, sedangkan nilai maksimum (skor tertinggi) mencapai 25, sehingga rentang (range) data sebesar 13.

Sementara itu, akumulasi total dari keseluruhan skor tes lisan (sum) dari 50 responden adalah sebesar 1043. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri berada pada tingkat yang sedang berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan.

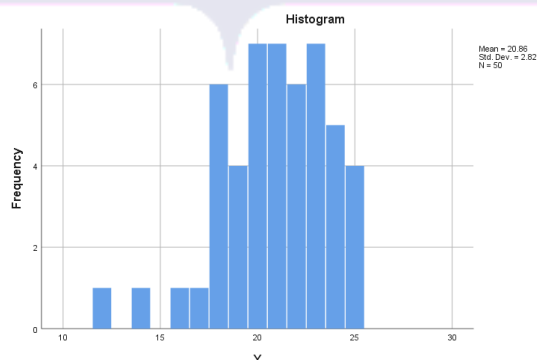
Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam table distribusi frekuensi

Table 4.4 Tabel Frekuensi Variabel Y

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	2.0	2.0	2.0
	14	1	2.0	2.0	4.0
	16	1	2.0	2.0	6.0
	17	1	2.0	2.0	8.0
	18	6	12.0	12.0	20.0
	19	4	8.0	8.0	28.0
	20	7	14.0	14.0	42.0
	21	7	14.0	14.0	56.0
	22	6	12.0	12.0	68.0
	23	7	14.0	14.0	82.0
	24	5	10.0	10.0	92.0
	25	4	8.0	8.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel distribusi frekuensi di atas dapat divisualisasikan melalui histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram Variabel Y

Berdasarkan Tabel dan gambar histogram di atas, hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri berada pada kecenderungan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari sebaran data yang paling banyak terkonsentrasi pada rentang skor 20 hingga 25. Secara lebih rinci, frekuensi tertinggi terdapat pada skor 20, 21, dan 23 dengan masing-masing sebanyak 7 santri (14%). Selain itu, skor 18 dan 22 masing-masing juga cukup dominan dengan 6 santri (12%), serta skor 24 sebanyak 5 santri (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat kemampuan berbicara yang relatif tinggi.

Sementara itu, hanya sebagian kecil santri yang memperoleh skor rendah seperti 12, 14, 16, dan 17 dengan masing-masing hanya 1 santri (2%), sehingga jumlahnya sangat terbatas. Distribusi ini juga diperkuat oleh bentuk histogram yang menunjukkan pemusatan data pada nilai tengah hingga tinggi (sekitar 20–23). Akumulasi sebaran data ini memperkuat hasil analisis statistik deskriptif sebelumnya yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,58. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara empiris bahwa kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone secara umum tergolong sedang.

B. Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* pada *SPSS Statistic 25 for Windows* dengan menggunakan taraf 0.05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81903820
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.067
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan Tabel di atas, terpotret bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas terhadap nilai Unstandardized Residual adalah sebesar 0,200. Melalui komparasi aturan pengambilan keputusan, nilai tersebut terbukti lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data Adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X) mempunyai hubungan linier atau tidak linier dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for linearity pada SPSS statistic 25 for Windows* dengan melihat nilai signifikansi deviation from linearity ≥ 0.05 .

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Maharah Al-Kalam* Program Lingkungan Bahasa Arab	Between Groups	(Combined)	147.946	24	6.164	.637	.864
		Linearity	.618	1	.618	.064	.803
		Deviation from Linearity	147.328	23	6.406	.662	.839
	Within Groups		242.074	25	9.683		
	Total		390.020	49			

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0,839 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Program Lingkungan Bahasa Arab dengan *Maharah Al-Kalam*.

3. Uji Hipotesis (Korelasi Pearson Product Moment)

Uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil uji korelasi data ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 ji Hipotesis (Korelasi Pearson Product Moment)

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.040
	Sig. (2-tailed)		.784
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.040	1
	Sig. (2-tailed)	.784	
	N	50	50

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson antara Program Lingkungan Bahasa Arab (X) dengan *Maharah Al-Kalam* (Y) diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,040 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,784. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,784 \geq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara Program Lingkungan Bahasa Arab dengan *Maharah Al-Kalam*

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut

Tabel 4.8 Model Summary Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.040 ^a	.002	-.019	2.848

a. Predictors: (Constant), X

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear sederhana, terlihat bahwa hubungan antara Program Lingkungan Bahasa Arab dengan *Maharah Al-Kalam* tergolong sangat lemah, dengan nilai R sebesar 0,040. Nilai R Square sebesar 0,002 menunjukkan bahwa Program Lingkungan Bahasa Arab hanya memberikan kontribusi sebesar 0,2% terhadap *Maharah Al-Kalam*, sedangkan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil uji korelasi dan regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,784 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa model regresi ini tidak signifikan. Artinya, Program Lingkungan Bahasa Arab tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Model Regresi (Uji F/ANOVA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.618	1	.618	.076	.784 ^b
	Residual	389.402	48	8.113		
	Total	390.020	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji signifikansi model regresi (uji F/ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 0,076 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,784. Nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05 ($0,784 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu Program Lingkungan Bahasa Arab (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *Maharah Al-Kalam* (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel Program Lingkungan Bahasa Arab terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.566	4.705		4.159	.000
	X	.015	.055	.040	.276	.784

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat membuat rumus persamaan regresi yaitu:

$Y = 19,566 + 0,015X$. Artinya, jika Program Lingkungan Bahasa Arab (X) bernilai 0,

maka nilai dasar *Maharah Al-Kalam* (Y) adalah sebesar 19,566. Lalu, setiap ada peningkatan pada Program Lingkungan Bahasa Arab, maka nilai *Maharah Al-Kalam* (Y) akan bertambah sebesar 0,015.

Data yang diperoleh dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai Sig. yang didapatkan berada di atas 0,05. Dalam pengujian hipotesis, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 maka dinyatakan berpengaruh, sedangkan jika berada di atas 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh. Nilai Sig. yang didapat adalah $0,784 > 0,05$, sehingga variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel X (Program Lingkungan Bahasa Arab) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Maharah Al-Kalam*).

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Penerapan Program Lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Program Lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan terstruktur. Program ini telah berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama dan menjadi salah satu budaya bahasa yang diterapkan di lingkungan pesantren. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama berada di lokasi penelitian kurang lebih enam tahun, program lingkungan bahasa dilaksanakan secara bergantian setiap dua minggu dalam satu bulan, yaitu satu minggu penggunaan bahasa Inggris dan satu minggu penggunaan bahasa Arab. Sistem tersebut bertujuan untuk membiasakan santri menggunakan bahasa asing secara terjadwal dan konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pesantren.

Dalam pelaksanaannya, program lingkungan bahasa Arab didukung oleh berbagai kegiatan yang mendorong santri untuk menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah pemberian mufradat kepada santri, baik di dapur maupun di asrama, sebagai upaya memperkaya kosakata yang dapat digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, pihak OSAI juga menugaskan beberapa santri sebagai pengawas untuk memantau penggunaan bahasa di lingkungan pesantren. Santri yang kedapatan menggunakan bahasa selain bahasa Arab pada pekan bahasa Arab akan dicatat namanya, kemudian diumumkan setelah salat Asar dan diberikan sanksi edukatif berupa berdiri di depan masjid sambil menulis mufradat. Upaya-upaya tersebut menunjukkan adanya pengawasan dan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan lingkungan bahasa yang kondusif.

Hal ini sejalan dengan hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) variabel Program Lingkungan Bahasa Arab sebesar 85,86 yang berada pada kategori tinggi. Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa skor responden berada pada rentang minimum 65 hingga maksimum 98, dengan sebaran data yang cukup bervariasi namun tetap terkonsentrasi pada nilai-nilai yang tinggi di atas rata-rata. Kondisi ini diperkuat dengan nilai simpangan baku sebesar 7,453 yang menunjukkan bahwa penyebaran data masih relatif stabil di antara responden.

Pada hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok skor tinggi, khususnya pada rentang 85–93, dengan nilai yang paling sering muncul adalah skor 90. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas santri memberikan penilaian yang positif terhadap pelaksanaan Program Lingkungan Bahasa Arab. Hanya sebagian kecil responden yang berada pada skor rendah, seperti 65, 69,

dan 72, sehingga secara keseluruhan distribusi data cenderung berada pada kategori tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone telah diterapkan dengan baik melalui sistem pembiasaan, pemberian mufradat, pengawasan penggunaan bahasa, serta penerapan sanksi edukatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut berhasil menciptakan lingkungan bahasa yang kondusif dan memperoleh penilaian positif dari mayoritas santri, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat pengalaman dan keterlibatan antarresponden dalam mengikuti program tersebut.

2. Kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas ujung Kabupaten Bone

Pada tingkat kemampuan berbicara bahasa Arab (*Maharah Al-Kalam*) santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Kabupaten Bone, hasil tes lisan (*performance test*) menunjukkan bahwa secara umum kemampuan santri berada pada kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,58.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, sebaran nilai tes lisan santri bergerak dari nilai terendah (minimum) sebesar 12 hingga nilai tertinggi (maximum) mencapai 25, dengan rentang skor (range) sebesar 13 dan nilai total keseluruhan (sum) sebesar 1043 dari 50 responden. Nilai simpangan baku sebesar 2,821 menunjukkan bahwa sebaran data relatif kecil sehingga kemampuan santri cenderung berada di sekitar nilai rata-rata.

Pada data distribusi frekuensinya secara lebih rinci, sebagian besar santri berada pada kelompok nilai sedang hingga tinggi. Hal ini terlihat dari dominasi skor pada

rentang 20–25, di mana mayoritas responden memperoleh nilai yang relatif baik. Hanya sebagian kecil santri yang berada pada skor rendah seperti 12, 14, 16, dan 17, sehingga jumlahnya sangat terbatas. Distribusi ini menunjukkan bahwa kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri secara umum sudah cukup baik, meskipun masih terdapat variasi kemampuan antar individu yang perlu ditingkatkan melalui latihan dan pembiasaan berbicara bahasa Arab secara intensif.

3. Pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab terhadap Kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri Pondok Pesantren Al-ikhlas Ujung Kbaupaten Bone

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Program Lingkungan Bahasa Arab tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. Keputusan ini didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,784, yang mana nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi yang ditentukan ($0,784 > 0,05$).

Melalui nilai R Square sebesar 0,002, diperoleh kesimpulan bahwa Program Lingkungan Bahasa Arab hanya memberikan kontribusi sebesar 0,2% terhadap perubahan kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri, sedangkan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Pengaruh yang sangat kecil ini sejalan dengan hasil persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 19,566 + 0,015X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Program Lingkungan Bahasa Arab hanya akan meningkatkan kemampuan *Maharah Al-Kalam* sebesar 0,015, yang secara statistik dapat dikatakan sangat lemah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian J. R. N. Rachman, S. Kuswardono, dan Zukhaira yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Bahasa terhadap Kemampuan*

Berbicara di MA Al-Irsyad Tenganan". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan bahasa tidak selalu menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan berbicara peserta didik, karena kemampuan berbicara juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, kepercayaan diri, intensitas latihan, dan kemampuan individu dalam menggunakan bahasa.⁵³

Sejalan dengan itu, teori yang dikemukakan oleh Erta Mahyudin menjelaskan bahwa kemampuan maharah al-kalam tidak hanya ditentukan oleh keberadaan lingkungan bahasa, tetapi juga dipengaruhi oleh latihan yang berkelanjutan, interaksi komunikatif, motivasi belajar, serta keberanian peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab. Kemampuan berbicara merupakan keterampilan produktif yang berkembang melalui praktik aktif dan pembiasaan yang konsisten.⁵⁴

Tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun program lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone telah berada pada kategori tinggi, hal tersebut belum tentu diikuti oleh peningkatan kemampuan maharah al-kalam secara merata pada setiap santri. Perbedaan kemampuan berbicara antar santri dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, kepercayaan diri, intensitas penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, penguasaan kosakata, serta frekuensi latihan berbicara yang dilakukan oleh masing-masing santri.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan maharah al-kalam merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor internal

⁵³ J. R. N. Rachman, S. Kuswardono, dan Zukhaira, "Pengaruh Lingkungan Bahasa terhadap Kemampuan Berbicara di MA Al-Irsyad Tenganan," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 2 (2020): 104–108.

⁵⁴ Erta Mahyudin, et al., *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif Dan Reseptif* (Publica Indonesia Utama, 2025).

dan eksternal, bukan semata-mata ditentukan oleh program lingkungan bahasa Arab yang diterapkan di pesantren. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone telah berhasil menciptakan program lingkungan bahasa Arab yang baik, namun peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab santri tetap memerlukan dukungan faktor-faktor lain agar dapat berkembang secara optimal.



BAB V

PENTUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone mengenai pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri Madrasah Aliyah, Maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut

1. Program Lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone tergolong dalam kategori tinggi atau baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 85,86 dari 50 responden. Sebagian besar responden memperoleh skor pada rentang nilai tinggi, dengan skor yang paling banyak muncul adalah 90 sebanyak 7 responden (14%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Lingkungan Bahasa Arab di pondok pesantren telah berjalan dengan baik berdasarkan persepsi santri.
2. Kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan terhadap 50 responden, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 22,58 dengan skor tertinggi 25 dan skor terendah 12. Sebagian besar santri memperoleh skor pada rentang 20–25, yang menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab santri secara umum berada pada tingkat sedang.
3. Program Lingkungan Bahasa Arab (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam* (Y) santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji korelasi Pearson yang memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,040 dengan nilai

signifikansi $0,784 > 0,05$, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Hasil analisis regresi linear sederhana juga menunjukkan nilai R Square sebesar 0,002, yang berarti Program Lingkungan Bahasa Arab hanya memberikan kontribusi sebesar 0,2% terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam*, sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam* ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone mengenai pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam* santri Madrasah Aliyah, Maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Diharapkan pihak pondok pesantren tetap mempertahankan dan mengembangkan Program Lingkungan Bahasa Arab yang telah berjalan dengan baik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam*, program ini tetap penting sebagai sarana pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan program agar pelaksanaannya lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri.

2. Bagi para Santri dan Santriwati

Diharapkan para santri lebih aktif memanfaatkan lingkungan bahasa Arab yang tersedia di pondok pesantren sebagai sarana untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Arab. Santri juga perlu meningkatkan motivasi belajar, memperbanyak

penguasaan kosakata (*mufradat*), serta membiasakan diri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab agar kemampuan *Maharah Al-Kalam* dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai pentingnya proses pembelajaran bahasa Arab serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan *Maharah Al-Kalam*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi peneliti untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Lingkungan Bahasa Arab hanya memberikan kontribusi sebesar 0,2% terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam*, sedangkan 99,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kemampuan *Maharah Al-Kalam*, seperti motivasi belajar, penguasaan mufradat, kepercayaan diri, intensitas latihan berbicara, metode pembelajaran, maupun dukungan lingkungan sosial santri.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- Akhiril, Pane. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam." *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* Vol 2,No1, no. 1 (2018).
- Asrofi, Supraba. Dellawaty, "Menelisik Psikologi: Pemikiran dan Perspektif Mahasiswa". Pasuruan: UNU Pasuruan Press, 2025.
- Astuti, et al., *Strategi Pembentukan Lingkungan Berbahasa Arab di Madrasah Aliyah. An Nabighoh*, 22(01) (2020).
- Asyrofi, Syamsuddin, et al., *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*. Nusamedia, 2021.
- Amini, Nurman Ginting, et al., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan R&D)*. Umsu Press, 2024.
- Baiq, Tuhfatul. Unsi. , Kemahiran berbicara Bahasa Arab melalui penciptaan lingkungan bahasa. *Tafâqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 3(1) (2015)
- Bani, et al., *Menguasai Bahasa Arab dengan Guru Penutur Asli*. Penerbit Adab (2024).
- Bustam, et al. (2021) *Pendidikan Bahasa Arab: Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. Uad Press.
- Fadhilah, Nur Ida, et al., "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Praktik Langsung Pendekatan Communicative Language Teaching Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Ma Tarbiyatul Banin Banat Tuban." *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2025).
- Fateqah, Bijaksana Arief, dan RR. Sri Karuniari Nuswardhani. *Teori dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penulisan*. Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Guntur, Henry Tarigan " Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa", (2019).
- Hanisa, M. H. (2024). Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan Maharah Kalam Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember: Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan Maharah Kalam Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. EDUSHOPIA: Journal of Progressive Pedagogy, 1(1), 01-15
- Hannani, et al. (2016) " *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantra Press.

- Harefa, Darmawan, et al., *Teori Statistik Dasar*. Sukabumi: CV Jejak, 2023.
- Hussein, Mohamed Husni, "Efektivitas Program Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Mengembangkan Keterampilan Akuntabilitas Aktif Bagi Penutur Non Arab", *Jurnal: Universitas Asyut Untuk Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 33(10), (2022).
- Imronah, et al., Implementasi Metode Langsung (Thariqah Mubasyarah) Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Santri Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami Pesanggrahan Jakarta Selatan (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, (2025).
- Indriana, Nina dan Diantika Eka Devi, "Efektivitas Bi ' Ah Lughawiyah Untuk Kelancaran Kalam Arab Mahasiswa Kelas Khusus Pkpba Uin Maulana Malik," *At-Thufah: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. Vol. 11 No. 1 (2022): At-Tuhfah : Jurnal Studi Keislaman (2022).
- Islami, Fikriah dan Afdhil Fadli, et al., "Pengaruh Lingkungan Asrama Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Syech Ahmad Chatib." *Journal of Educational Management and Strategy* 3, no. 02 (2024).
- Ismail, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Jabar, Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktisi pendidikan*, (2014).
- Judijanto Loso, et al., *Research Design : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*". PT. Sonpedia Publishing Indonesia (2014).
- Kusumastuti, Yani Sri et al. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mahmudi, Ihwan, Marheni. Br. Maha, et al., "Efektivitas Buku Teks Muhadatsa dalam meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab", *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol.7, No.2 (2023).
- Mahmudah, et al, "Desain Lingkungan Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Arab Mahasiswa." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6, no. 1 (2025).
- Mahyudin, Erta, et al., *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif Dan Reseptif*. (Publica Indonesia Utama, 2025).
- Makinuddin, Muhammad, *Strategi Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Pesantren*, (n.p: Academia Publication, 2021).
- Masdul, Rizal Muh, et al. "Komunikasi Pembelajaran Learning Communication." *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 13, no. 2 (2018).

- Monalisa, et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya*, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, (2025).
- Muharika dan Ambyar, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Munthe, P Ashiong, Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2) (2015).
- Mustika, Siti dan Vevi Mokoginta, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lingkungan Berbahasa Di Pondok Pesantren Al-Falah Gorontalo Skripsi", 2020.
- Natsir, Muhammad, M. Naharir, et al., *Maharah Kalam*, (Unisnu Press, 2025).
- Nismah, Nevin, et al., "Peran Lingkungan Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Santri Pondok Pesantren Babul Khairat Pasuruan." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 1 (2025).
- Nurislamidina, Mutmainnah Andi, et al., "Analisis Kecemasan Berbahasa Arab (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Terpadu Qurratu A ' Yun Al Islami Maros)". *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 5 (2025).
- Pratiwi, Fifin, et al., *Efektivitas Program Tahfizh Al-Quran Di Perguruan Tinggi*. Penerbit Adab, n.d (2025).
- Rachman, J. R. N., Kuswardono, S., & Zukhaira, Z. (2020). Pengaruh lingkungan bahasa terhadap kemampuan berbicara di Ma Al-Irsyad Tenganan. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 104-108.
- Rahman, Aulia. "Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan." *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021).
- Ramadhani, Rahmi, dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Retnasary, Lastry, et al., Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Muhadatsah untuk Maharah Kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah, *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, (2026).
- Rezeki, Fitri, et al. *Metodologi Penelitian*. Kabupaten Bekasi: Penerbit Alungcipta, 2025.
- Riduwan, et al., *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2022).

- Riyanto, et al. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Safitri, Islamiani, et al. (2024). *Teori Pengukuran Dan Evaluasi*. CV. Ruang Tentor.
- Shidqi, Muhammad Husni, Adam Mudinillah. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan" *Journal education* 9, no. 3 (2021).
- Simanjuntak, Mariati Purnama, et al. Model-Model Penelitian Pengembangan. *Science Signaling*. Vol. 11, 2014.
- Sugiono dan Djambatan, " Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan kelas", (2013).
- Suharsimi, Arikunto, et al., Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktisi Pendidikan (2014).
- Syahroni, Muhammad Irfan, "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022).
- Tauhid, Rachmatia. Pendidikan dasar, Dasar-Dasar Teori Pembelajaran Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1, no. 2 (2020).
- Temaluru, Y Unardjan, dan K. Sihotang, *Pengembangan Kemampuan Personal* (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya, 2019).
- Yusuf, Muhammad, Rahmawati, et al., Lingkungan Bahasa Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa arab Di Pesantren Sulawesi Selatan", *Bulletin of Science Education*, 3(2), (2023)
- Zakiah dan Drajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, (2011).
- Zahro, Chabibatus Umi, et al, "Efektivitas Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", 12, no. 1 (2020)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA MAHASISWA : AMANDA MUTIARA AZZAHRA
 NIM : 2220203888204019
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH PROGRAM LINGKUNGAN
 BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN
 MAHARAH AL-KALAM SANTRI MADRASAH
 ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS
 UJUNG BONE

Angket Program Lingkungan Bahasa Arab

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk

1. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
2. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban, Kemudian memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai keadaan sebenarnya.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju,

CS = Cukup Setuju,

KS = Kurang Setuju,

TS = Tidak Setuju.

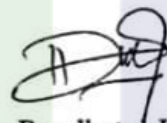
No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Kepatuhan santri terhadap aturan penggunaan bahasa Arab	Saya mematuhi aturan penggunaan bahasa Arab yang ditetapkan pesantren.					
		Saya sering melanggar aturan penggunaan bahasa Arab di lingkungan pesantren.					
		Sanksi terhadap pelanggaran bahasa Arab diterapkan secara konsisten.					
		Aturan penggunaan bahasa Arab mendorong saya untuk lebih disiplin berbahasa.					

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
2	Frekuensi keterlibatan santri dalam kegiatan berbahasa (muhadatsah, hiwar, muhadarah)	Saya aktif mengikuti kegiatan muhadatsah secara rutin.					
		Kegiatan hiwar membantu saya terbiasa menggunakan bahasa Arab.					
		Saya jarang terlibat dalam kegiatan berbahasa Arab di pesantren.					
		Kegiatan muhadarah meningkatkan keberanian saya dalam berbahasa Arab.					
3	Dukungan lingkungan pesantren (teman sebaya, pembina, guru)	Teman sebaya mendukung penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari.					
		Pembina memberikan contoh penggunaan bahasa Arab yang baik.					
		Guru mendorong santri untuk aktif menggunakan bahasa Arab.					
		Lingkungan pesantren kurang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif.					
4	Keberlanjutan program lingkungan bahasa Arab	Program lingkungan bahasa Arab dilaksanakan secara rutin..					
		Kegiatan kebahasaan berjalan secara berkelanjutan di pesantren.					
		Program bahasa Arab sering terhenti atau tidak konsisten					
		Pesantren memiliki sistem yang jelas dalam menjalankan program bahasa Arab.					
5	Konsistensi Penggunaan Bahasa Arab	Saya menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari di pesantren.					

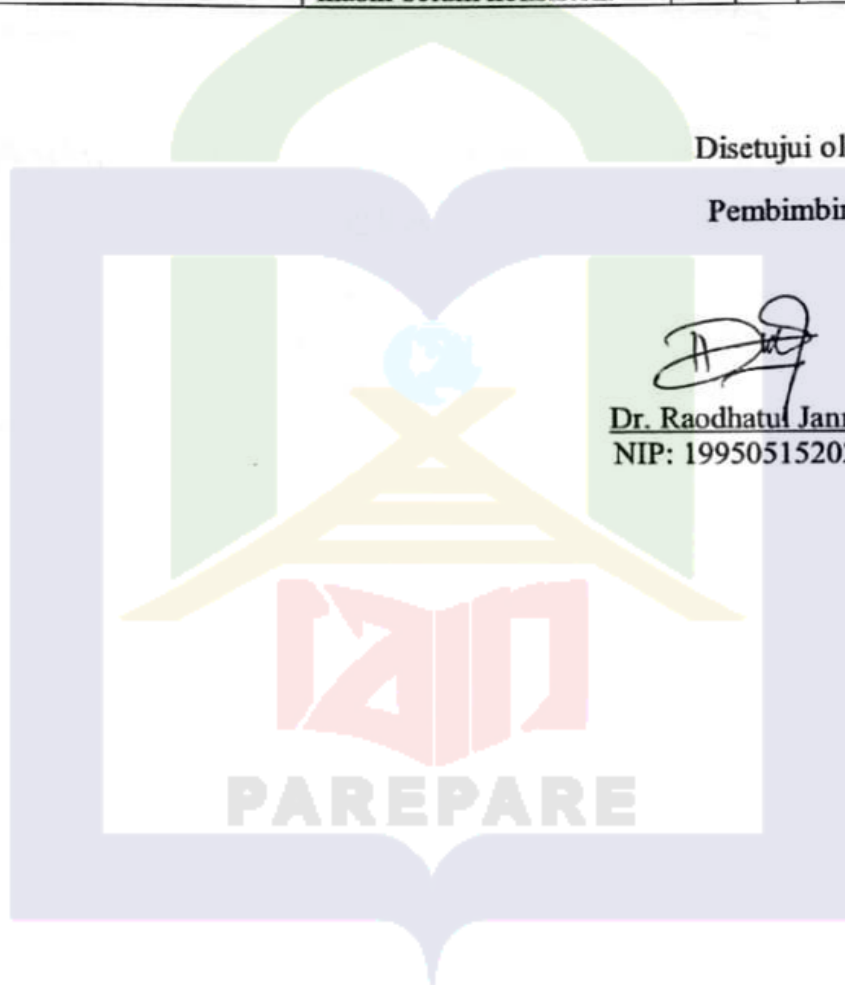
		Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
		Saya menggunakan bahasa Arab hanya pada kegiatan tertentu saja.					
		Saya berusaha konsisten menggunakan bahasa Arab di berbagai situasi.					
		Penggunaan bahasa Arab di lingkungan pesantren masih belum konsisten.					

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd
NIP: 199505152025052007



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : AMANDA MUTIARA AZZAHRA
 NIM : 2220203888204019
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH PROGRAM LINGKUNGAN
 BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN
 MAHARAH AL-KALAM SANTRI MADRASAH
 ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS
 UJUNG BONE

Tes Lisan *Maharah Al-Kalam*

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk

Santri diminta melaksanakan lima tugas berbicara berikut. Guru menilai setiap tugas dengan skor 1–5 pada lembar penilaian.

1. Aspek الطلاقة (kefasihan berbicara) Tugas: “مَاذَا تَفْعَلُ فِي الصَّبَاحِ؟”
2. Aspek المفردات (kecukupan kosakata) Tugas: “مَاذَا فِي حَقِيبَتِكَ؟”
3. Aspek الشجاعة اللغوية (keberanian berbicara) Tugas: “قِفْ وَقَدِّمِ نَفْسَكَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.”
4. Aspek المناسبة (kontekstualitas komunikasi) Tugas: “مَاذَا تَقُولُ لِلْمُعَلِّمِ الْخُرُوجَ إِلَى الْحَمَامِ؟”
5. Aspek صحة التراكيب اللغوية (Ketepatan struktur bahasa) “كَوْنْ جُمْلَةً مُفِيدَةً عَنِ الْإِنْشِيطَةِ فِي “
”السُّكْنِ.”

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd
NIP: 199505152025052007

A. Bentuk Pertanyaan

1. مَاذَا تَفْعَلُ فِي الصَّبَاحِ؟

(Apa yang kamu kerjakan pada subuh/pagi hari?)

أَسْتَيْقِظُ فِي الصُّبْحِ عَلَى السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالْيَصْفِ، ثُمَّ أَتَوَضَّأُ لِأَقِيمَ صَلَاةَ الصُّبْحِ، بَعْدَ الصَّلَاةِ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ حَتَّى السَّاعَةِ السَّادِسَةِ، ثُمَّ أَسْتَعِدُّ لِلذَّهَابِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ لِلدِّرَاسَةِ.

(Saya bangun di subuh pada jam 4.30, lalu berwudhu untuk melaksanakan shalat Subuh, setelah shalat saya mengaji sampai jam 6.00, kemudian saya bersiap-siap untuk pergi ke sekolah untuk belajar.)

2. مَاذَا فِي حَقِيبَتِكَ؟

(Apa yang terdapat di tas kamu?)

فِي حَقِيبَتِي كِتَابٌ، كُرَّاسَةٌ، دَفْتَرُ تَمْرِيبَاتٍ، قَلَمٌ رِصَاصٍ وَقَلَمٌ

(di tas saya terdapat Buku, Buku catatan, buku Latihan, pensil, pulpen.)

3. قِفْ وَقَدِّمْ نَفْسَكَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

(Berdiri dan perkenalkan diri menggunakan Bahasa Arab)

أَسْمِي أَمَانْدَا مُتْيَارَةٌ، أَنَا مِنْ مَكَّاسَارَ، أَدْرُسُ كُلِّيَّةَ التَّرْبِيَّةِ، أُحِبُّ تَعَلُّمَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

(Nama saya Amanda Mutiara, saya dari Makassar, saya kuliah di Fakultas Tarbiyah, saya suka belajar bahasa Arab)

4. مَاذَا تَقُولُ لِلْمُعَلِّمِ لِلخُرُوجِ إِلَى الْحَمَامِ؟

(Apa yang kamu katakan kepada gurumu untuk keluar ke wc?)

يَا أَسْتَاذَهُ، أَسْتَأْذِنُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الْحَمَامِ

(Wahai Ustadzah, saya minta izin untuk pergi ke wc)

5. كَوِّنْ جُمْلَةً مُفِيدَةً عَنِ الْأَنْشِيطَةِ فِي السَّكَنِ

(Buatlah satu kalimat yang bermakna tentang kegiatan di asrama)

أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي السَّكَنِ كُلَّ يَوْمٍ

(Saya belajar Bahasa arab setiap hari di asrama)

Lampiran 2. Uji Validitas Angket Program Ligungan Bahasa Arab

No Angket	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,486	0,279	Valid
X2	0,398	0,279	Valid
X3	0,615	0,279	Valid
X4	0,568	0,279	Valid
X5	0,455	0,279	Valid
X6	0,512	0,279	Valid
X7	0,400	0,279	Valid
X8	0,629	0,279	Valid
X9	0,399	0,279	Valid
X10	0,566	0,279	Valid
X11	0,534	0,279	Valid
X12	0,415	0,279	Valid
X13	0,508	0,279	Valid
X14	0,689	0,279	Valid
X15	0,403	0,279	Valid
X16	0,692	0,279	Valid
X17	0,587	0,279	Valid
X18	0,418	0,279	Valid
X19	0,521	0,279	Valid
X20	0,549	0,279	Valid

Lampiran 3. Uji Validitas Tes *Maharah Al-Kalam*

No	Aspek Indikator Penilaian	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Ket.
1	Kefasihan dan kelancaran berbicara	0,697	0,279	Valid
2	Ketepatan struktur bahasa Arab	0,657	0,279	Valid
3	Penguasaan kosakata	0,613	0,279	Valid
4	Ketepatan pelafalan	0,726	0,279	Valid
5	Keberanian dan kepercayaan diri berbicara	0,734	0,279	Valid

Lampiran 4. Uji realibilitas

Uji Realibilitas Angket Program Lingkungan Bahasa Arab

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	20

Uji Realibilitas Tes *Maharah Al-Kalam*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

Lampiran 5. Hasil Angket

Angket Program Lingkungan Bahasa Arab

A. Identitas Responden

Nama : Andi Fatih Faryad

Kelas : X.1

Sekolah : MAS Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ungung Bone

go

B. Petunjuk

1. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.

2. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban, Kemudian memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai keadaan sebenarnya.

SS = Sangat Setuju
S = Setuju,
CS = Cukup Setuju,
KS = Kurang Setuju,
TS = Tidak Setuju.

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Kepatuhan santri terhadap aturan penggunaan bahasa Arab	Saya mematuhi aturan penggunaan bahasa Arab yang ditetapkan pesantren.		✓			
		Saya sering melanggar aturan penggunaan bahasa Arab di lingkungan pesantren.					✓
		Sanksi terhadap pelanggaran bahasa Arab diterapkan secara konsisten.	✓				
		Aturan penggunaan bahasa Arab mendorong saya untuk lebih disiplin berbahasa.	✓				
2	Frekuensi keterlibatan santri dalam kegiatan berbahasa	Saya aktif mengikuti kegiatan muhadatsah secara rutin.			✓		
		Kegiatan hiwar membantu saya terbiasa menggunakan bahasa Arab.		✓			

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
	(muhadatsah, hiwar, muhadarah)	Saya jarang terlibat dalam kegiatan berbahasa Arab di pesantren.					✓
		Kegiatan muhadarah meningkatkan keberanian saya dalam berbahasa Arab.	✓				
3	Dukungan lingkungan pesantren (teman sebaya, pembina, guru)	Teman sebaya mendukung penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari.	✓				
		Pembina memberikan contoh penggunaan bahasa Arab yang baik.		✓			
		Guru mendorong santri untuk aktif menggunakan bahasa Arab.		✓			
		Lingkungan pesantren kurang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif.					✓
4	Keberlanjutan program lingkungan bahasa Arab	Program lingkungan bahasa Arab dilaksanakan secara rutin..	✓				
		Kegiatan kebahasaan berjalan secara berkelanjutan di pesantren.	✓				
		Program bahasa Arab sering terhenti atau tidak konsisten				✓	
		Pesantren memiliki sistem yang jelas dalam menjalankan program bahasa Arab.	✓				
5	Konsistensi Penggunaan Bahasa Arab	Saya menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari di pesantren.	✓				
		Saya menggunakan bahasa Arab hanya pada kegiatan tertentu saja.				✓	
		Saya berusaha konsisten menggunakan bahasa Arab di berbagai situasi.	✓				
		Penggunaan bahasa Arab di lingkungan pesantren masih belum konsisten.				✓	

NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total X
M.M	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	86
AFF	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	90
MI	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	82
AM	5	3	5	2	3	4	3	5	5	3	4	3	4	5	3	4	5	5	3	3	77
AA	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	90
AFK	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	3	3	83
AF	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	85
NZ	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	85
AN	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	82
BC	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	92
AS	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	3	76
RN	3	3	3	4	3	2	3	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	3	73
ACM	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	96
AK	5	4	4	2	3	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	78
FA	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	88
R	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	90
KJ	5	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	91
NAA	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	90
M	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	87
SM	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	82
FP	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	86
MA	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	88
MAH/	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	87
MRA	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	86
MTA	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	72
DJWI	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	90
AAAI	5	5	5	4	5	2	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	89
MF	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	78
MFK	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	86
MMN	3	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	2	5	4	4	5	5	5	2	5	77
MW	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	82
MR	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	86
ZR	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	92
Y	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
KM	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	91
NA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	98
NP	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	94
NNR	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	97
EA	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	88
AA	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	90
RF	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	80
NAA	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	65
FAD	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	93
ARM	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	89
IA	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	89
AN	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	90
N	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	96
AW	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	95
NM	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
ZM	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93

Lampiran 6. Hasil Tes *Maharah Al-Kalam*

NAMA	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y
M.M	4	5	4	5	5	23
AFF	5	4	5	5	5	24
MI	4	3	5	4	5	21
AM	4	4	4	4	4	20
AA	5	4	4	5	5	23
AFK	5	5	4	5	5	24
AF	5	3	5	5	4	22
NZ	5	5	4	3	5	22
AN	4	3	5	5	5	22
BC	3	4	5	5	4	21
AS	4	5	4	3	4	20
RN	5	5	4	5	4	23
ACM	4	3	4	4	5	20
AK	4	4	3	4	4	19
FA	5	5	4	5	5	24
R	4	4	5	5	5	23
KJ	5	4	5	5	5	24
NAA	5	4	5	3	5	22
M	4	3	5	4	3	19
SM	5	5	5	3	4	22
FP	4	4	4	3	3	18
MA	5	4	3	4	3	19
MAH/	4	3	5	4	5	21
MRA	5	5	3	5	5	23
MTA	4	4	3	4	3	18
DJWI	5	3	3	5	4	20
AAAI	4	3	5	4	5	21
MF	4	3	5	3	5	20
MFK	3	5	4	5	4	21
MMN	4	5	5	5	5	24
MW	3	4	4	4	3	18
MR	3	4	4	4	4	19
ZR	4	3	3	4	3	17
Y	4	3	3	5	5	20
KM	3	2	2	3	2	12
NA	4	3	3	3	5	18
NP	5	5	5	4	3	22
NMR	4	4	4	4	4	20
EA	5	5	5	5	5	25
AA	4	3	4	3	4	18
RF	5	5	5	5	5	25
NAA	5	3	4	4	5	21
FAD	5	5	5	5	4	23
ARM	5	5	5	5	5	25
IA	3	3	4	2	2	14
AN	4	4	4	3	3	18
N	5	5	4	4	3	21
AW	5	5	5	5	5	25
NM	3	3	3	3	4	16
ZM	5	4	4	5	5	23

Lampiran 7. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3417/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **DR.RAODHATUL JANNAH, M.PD**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama Mahasiswa : AMANDA MUTIARA AZZAHRA
 NIM : 2220203888204019
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS UJUNG KAB. BONE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 20 Oktober 2025
Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Meneliti Dari IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1373/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 11 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BONE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. BONE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: AMANDA MUTIARA AZZAHRA
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 26 Desember 2004
NIM	: 2220203888204019
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: PERUMAHAN NURHIDAYAH DEPAN PUSTU LAPADDE MAS

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI BONE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN MAHARAH AL-KALAM SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-KHLAS UJUNG BONE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 11 Mei 2026 sampai dengan tanggal 11 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (muhlis)

Dicetak pada Tgl : 11 May 2026 Jam : 09:39:16

Lampiran 9. Surat Izin Meneliti dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu


PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Petta Ponggawae No. 4, Watampone, Bone, Sulawesi Selatan,
Telepon (0481) 25056, Faximile (0481) 25056,
Laman <https://dpmpstsp.bone.go.id/>, pos-el dpmpstspbone@gmail.com

IZIN PENELITIAN
Nomor: 070/12.677/N/IP/DPMPSTSP/2026

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a	: AMANDA MUTIARA AZZAHRA
NIP/Nim/Nomor Pokok	: 2220203888204019
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perumahan Nurhidayah Blok B No. 7 Desa Lapadde Kec. Ujung Kota Pare-Pare
Pekerjaan	: MAHASISWI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
"PENGARUH PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN MAHARAH AL-KALAM SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS UJUNG BONE"

Lamanya Penelitian : 18 Mei 2026 s/d 11 Juni 2026

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada KEPALA MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS UJUNG BONE
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 18 Mei 2026
Pit. KEPALA DINAS,


A. IRMAYANI SYAMSUL, S. STP., M. Si
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19820420 200112 2 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bone di Watampone.
2. Arsip.

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Meneliti



مدرسة الإخلاص لوجن . مدرسة العالمية للإخلاص أو جونغ
MADRASAH ALIYAH AL-IKHLAS UJUNG
AL-IKHLAS UJUNG ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL

+62481 2932008
+62853 97 555 101
info@alikhlasujung.org
www.alikhlasujung.org
Jl. Pendidikan No. 2
Desa Ujung, Kec. Dua Boccoe
Kab. Bone, Sulawesi Selatan, 92753

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR KET-394/B/KA.MA.AI-Ikhlash/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Hartono, S.Pd.I., M.Pd., Gr
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Amanda Mutiara Azzahra
NIM : 2220203888204019
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlash Ujung Bone dengan judul skripsi:

"PENGARUH PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN MAHARAH AL-KALAM SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-IKHLAS UJUNG BONE"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di :Ujung
Pada tanggal :02 Juni 2026
Kepala,

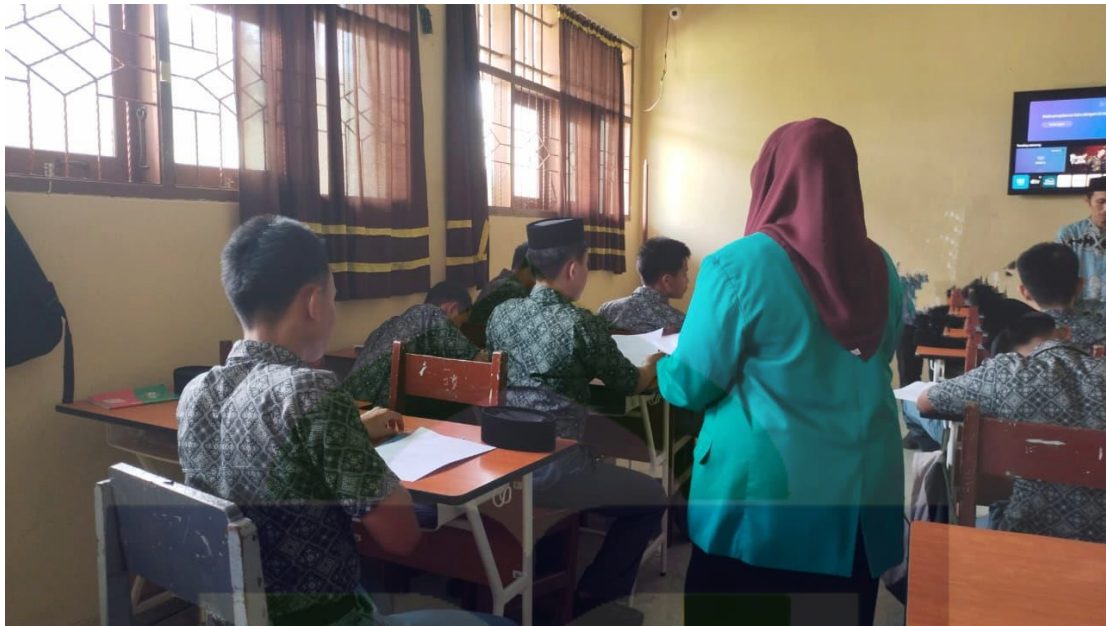
Rudi Hartono, S. Pd.I.,M. Pd., Gr

CERDAS, CERAH & MENCERAHKAN

Lampiran 11. Dokumentasi



Pengenalan kepada santri dan sosialisasi mengenai aspek yang akan diteliti kepada
Responden



Pemberian angket mengenai Program Lingkungan Bahasa Arab di Lingkungan Pondok Pesantren



Proses Tes *Maharah Al-Kalam* Santri dan Santriwati

BIODATA PENULIS



Amanda Mutiara Azzahra lahir di Parepare pada tanggal 26 Desember 2004, anak pertama dari empat bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Arman dan Ibu Sandra. Saat ini penulis tinggal di Btn Lapadde Mas Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan, penulis memulai pendidikannya di TK Kartika Wirabuana kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar SD Negeri 5 Kota Parepare, kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al -Ikhlas Ujung Bone dan melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al -Ikhlas Ujung Bone, hingga melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN). Pada tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi, masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Program Lingkungan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Maharah Al-Kalam Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al -Ikhlas Ujung Bone"** semoga skripsi ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.